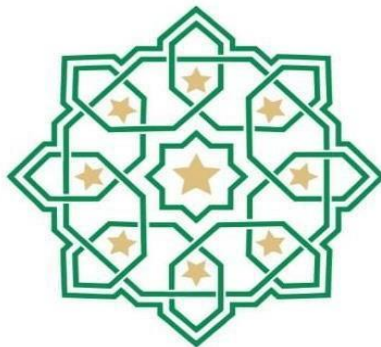


PENERAPAN METODE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU TAJWID DI TPQ NU TARTILA BERBAUR KECAMATAN TANAH ABANG JAKARTA PUSAT

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang
Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)



UNUSIA

Oleh

AINUN KHAKIM

Nim: 18.13.00.36

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDATUL ULAMA INDONESIA
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Giving Question and Getting Answer* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Tajwid Di Tpq Nu Tartila Berbaur Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat” yang disusun oleh Ainun Khakim Nomor Induk Mahasiswa: 18.13.00.36 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang monaqosyah.

Jakarta, 26 September 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siti Rozinah', with a horizontal line and an arrow pointing to the right below it.

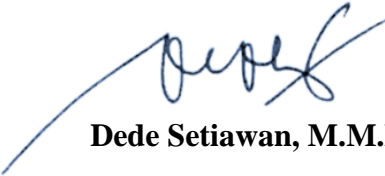
Siti Rozinah, M.Hum

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Giving Question and Getiing Answer Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Tajwid Di TPQ Nu Tartiila Berbaur Karet Tengsin Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat” yang disusun oleh Ainun Khakim Nomor Induk Mahasiswa: 18.13.00.36 telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal 08 November 2022 dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Jakarta, 08 November 2022

Dekan,



Dede Setiawan, M.M.Pd.

TIM PENGUJI

- 1. Dede Setiawan, M.M.Pd.** (.....)
(Ketua Sidang) **Tgl. 26 November 2022**
- 2. Saiful Bahri, M.Ag** (.....)
(Sekretaris Sidang) **Tgl. 25 November 2022**
- 3. Nur Kabibuloh, M.Pd.** (.....)
(Penguji 1) **Tgl. 23 November 2022**
- 4. Yudril Basith, MA.** (.....)
(Penguji 2) **Tgl. 25 November 2022**
- 5. Siti Rozinah, M.Hum.** (.....)
(Pembimbing) **Tgl. 25 November 2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ainun Khakim

Nim : 18.13.00.36

Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 12 Maret 1998

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Tajwid Di TPQ Nu Tartailla Berbaur Karet Tengsin Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat" adalah hasil karya asli penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggungjawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, 26 September 2022



Ainun Khakim

NIM: 18.13.00.36

KATA PENGANTAR

Segala puji kami haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan berupa nikmat iman, islam, dan ikhsan sehingga senantiasa selalu diberikan keselamatan dan kesehatan jasmani dan rohani sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “ *Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Belajar Ilmu Tajwid Di Tpq Nu Tartiila Berbaur Karet Tengsin Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat*” . hal tersebut merupakan suatu kebahagiaan dan kebangga bagi penulis dapat menyelesaikan penelitiannya dan dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Meskipun masih banyak ditemui kekurangan baik dalam penelitiannya maupun penulisan.

Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad Saw yang selalu kita nanti-nantikan syafaatnya kelak di hari akhir. Berkat beliau kita dapat tertuntun menjalankan ibadah dan tertuntun menjadi manusia yang berakhlakul karimah sehingga kita menjadi manusia yang seutuhnya serta jauh dari berilaku yang buruk yang dapat merugikan terhadap sesamanya.

Dengan berlandaskan niat sungguh-sungguh dan bentuk keikhlasan yang mendalam penulis ingin sampaikan bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa arahan, bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat yang begitu besar penulis mengucapkan terimakasih kepada:


1. Bapak Juri Ardianto, M.Si,Ph.D selaku rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
2. Bapak Dede Setiawan, M,M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.

3. Bapak Saeful Bahri, M,Ag selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Universtias Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
4. Ibu Siti Rozinah M.Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan arahan dengan sabar dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak H. Thohirin selaku pembina Madrasah dan Tpq Nu Tariila Berbuar yang senantiasa memberikan nasehat-nasehatnya dan memberikan izin untuk penulis meneliti di tempat pendidikannya.
6. Bapak wahidun dan guru-guru Tpq Nu Tariila Berbaur yang telah membantu berjalannya penelitian sehingga penelitian menjadi lancar dan dapat mudah mencapai hasil yang dituju.
7. Segenap keluarga tercinta khususnya kepada ayahanda Suparno dan ibunda Umidah yang selalu mendorong dan menguatkan kesemangatan anaknya untuk mencari ilmu sehingga diharapkan dapat memberikan kemanfaatan bagi agama, negara, dan masyarakat. Kemudian teruntuk Kakak-kakak (Mbak Siti Sukhela dan Mbak Ismilah) yang telah menjadi saudara semasa kecil dan sampai sekarang serta terimakasih atas dorongan semangatnya. Kepada Keponakan Tercinta (Muhammad Ibnu Ridwan, Ainun Naim, Rabiatul Adawiyah).
8. Segenap keluarga ayah Bustaman dan umi Evi Yusyetei, ncing Rodiah, Aa Imam Malik yang selalu memberikan dukungan, dan yang terkhusus calon istri tecinta Nurfi Fadiah yang selalu memberikan dukungan penuh serta saran-saran yang membuat penulis selalu giat dalam mengerjakan penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah memberikan kemudahan berjalanan penulis dalam menuntut ilmu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari kesuksesan skripsi ini karena banyaknya orang-orang hebat dan orang baik maka penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya semoga bentuk bantuan dan amal baik bapak, ibu, dan saudara diterima oleh Allah serta hidupnya selalu diberikan kemudahan.

Skripsi ini masih banyak kekurangannya, penulis menyadari akan butuhnya kritik dan saran yang konstruktif yang peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembacanya dan terkhusus untuk penulis.

Jakarta, 26 September 2022
Peneliti,



Ainun Khakim

NIM: 18130036

ABSTRAK

Ainun Khakim. Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer Dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid Di TPQ Nu Tartiila Berbaur Karet Tengsin Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui penerapan metode Giving Question and getting Answer dalam pembelajaran Ilmu Tajwid dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menggunakan metode giving question and getting answer dalam pelajaran ilmu tajwid di Tpq Nu Tartiila Berbaur Karet Tengsin Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat. Model pembelajaran ini bermaksud untuk menjawab permasalahan: 1) Bagaimana penerapan *metode giving question and getting answer* dalam pembelajaran ilmu tajwid di TPQ Nu Tartiila Berbaur Karet Tengsin Kecamatan Tanah Abang. 2) Mengetahui peningkatan hasil belajar menggunakan *Metode Giving Question and Getting Answer* dalam pembelajaran ilmu tajwid di TPQ Nu Tartiila Berbaur Karet Tengsin Kecamatan Tanah Abang.

Metode yang digunakan adalah metode Kualitatif dengan jenis penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas Tartiila 3 TPQ Nu Tartiila Berbaur, dengan pengambilan sampel penelitian sebanyak 20 peserta didik. Pada pelaksanaan penelitian ini melalui 2 siklus, dimana pada setiap siklusnya ada tahapan-tahapannya, tahapan tersebut berupa perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Kemudian pada data penelitian diperoleh dari lembar observasi, dokumentasi, dan tes evaluasi. Selanjutnya data yang sudah diperoleh diolah dengan menggunakan analisis deskriptis untuk dapat menggambarkan suasana dan keadaan peningkatan pembelajaran yang dicapai sesuai indikator pencapaian pada setiap siklusnya

Hasil penelitian menunjukkan dengan diterapkannya *metode giving question and getting answer* pada ilmu tajwid pada hasil pengamatan terjadi peningkatan. Indikator penelitian ini menuju pada hasil meningkatnya belajar peserta didik materi ilmu tajwid dengan rata-rata nilai yang dicapai diatas KKM 70 sebanyak 18 peserta didik dari semua peserta didik berjumlah 20. Sebagai tindakan pada penelitian ini ialah model pembelajaran *giving question and getting answer* yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi ilmu tajwid

Kata kunci : Metode Giving Question and Getting Answer, Ilmu Tajwid

ABSTRACT

Ainun Khakim. *Application of the Giving Question and Getting Answer Method in Learning Tajweed Science at TPQ Nu Tartiila Mixed with Tengsin Rubber, Tanah Abang District, Central Jakarta. Thesis: Islamic Religious Education Study Program. Nahdlatul Ulama University Indonesia Jakarta 2022.*

This study aims to find out the application of the Giving Question and Getting Answer method in learning Tajweed and to find out the increase in learning outcomes using the giving question and getting answer method in Tajweed lessons at Tpq Nu Tartiila Mixed Karet Tengsin, Tanah Abang District, Central Jakarta. This learning model intends to answer the following problems: 1) How is the application of the giving question and getting answer method in learning tajwid at TPQ Nu Tartiila Mixed Rubber Tengsin, Tanah Abang District. 2) Knowing the increase in learning outcomes using the Giving Question and Getting Answer Method in learning tajwid at TPQ Nu Tartiila Mixed Karet Tengsin Tanah Abang District.

The method used is a qualitative method with this type of research using Classroom Action Research (CAR). The population in this study were students of class Tartiila 3 TPQ Nu Tartiila Berbaur, with a sample of 20 students. In carrying out this research through 2 cycles, where in each cycle there are stages, these stages are in the form of planning, action, observation and reflection. Then the research data obtained from observation sheets, documentation, and evaluation tests. Furthermore, the data that has been obtained is processed using descriptive analysis to be able to describe the atmosphere and circumstances of the increase in learning achieved according to the achievement indicators in each cycle.

The results of the study showed that by applying the giving question and getting answer method in the science of recitation there was an increase in the observations. The indicators of this study lead to the results of increasing student learning in tajwid material with an average score achieved above KKM 70 of 18 students from a total of 20 students.

As an action in this study is the giving question and getting answer learning model which can improve learning outcomes of students on the subject of recitation.

Keywords: Giving Question and Getting Answer Method, Tajwid Science

ملخص البحث

عين حكيم. تطبيق طرح الأسئلة والحصول على طرق الإجابة في تحسين مخرجات التعلم لعلوم التجويد في حديقة القرآن التعليمية بربنور ، منطقة تاناها أباغ ، وسط جاكرتا . أطروحة ، جاكرتا: برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية. جامعة نهضة العلماء الإندونيسية جاكرتا ٢٠٢٢

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة تطبيق أسلوب إعطاء السؤال والحصول على الإجابة في تعلم التجويد ومعرفة الزيادة في نتائج التعلم باستخدام طريقة إعطاء السؤال والحصول على الإجابة في دروس التجويد في منتزه نهضة القرآن التعليمي ، منطقة تاناها أباغ ، وسط جاكرتا. يهدف نموذج التعلم هذا إلى الإجابة على المشكلات التالية: (١) كيف يتم تطبيق أسلوب إعطاء السؤال والحصول على الإجابة في تعلم التجويد في منتزه نهضة القرآن التعليمي ، منطقة تاناها أباغ ، وسط جاكرتا. (٢) معرفة الزيادة في نواتج التعلم باستخدام طريقة سؤال العطاء والحصول على الإجابة في تعلم التجويد في منطقة تي بي كيو نو تارتيللا المختلطة كاريت تنغسين تاناها أباغ.

الطريقة المستخدمة هي طريقة نوعية مع هذا النوع من البحث باستخدام البحث الإجرائي في الفصل الدراسي. كان السكان في هذه الدراسة من طلاب فصل تريتلا ٣ منتزه نهضة القرآن التعليمي ، مع عينة من ٢٠ طالبًا. عند إجراء هذا البحث من خلال دورتين ، حيث توجد مراحل في كل دورة ، تكون هذه المراحل في شكل تخطيط وعمل وملاحظة وتفكير. ثم يتم الحصول على بيانات البحث من أوراق الملاحظة والتوثيق واختبارات التقييم. علاوة على ذلك ، تتم معالجة البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام التحليل الوصفي للتمكن من وصف جو وظروف الزيادة في التعلم المحقق وفقاً لمؤشرات الإنجاز في كل دورة.

وأظهرت النتائج أنه مع تطبيق أسلوب طرح السؤال والإجابة في علم التلاوة كان هناك زيادة في نتائج الملاحظات. يؤدي مؤشر هذا البحث إلى نتائج زيادة تعلم الطلاب لمواد التلاوة بمتوسط قيمة محققة فوق الحد الأدنى من معايير الاكتمال ٧٠. بما يصل إلى ١٨ طالبًا من جميع الطلاب العشرين.

وكإجراء في هذا البحث هو طرح السؤال والحصول على إجابة نموذج التعلم يمكن أن تحسن نتائج تعلم الطلاب على مادة التجويد

الكلمات المفتاحية: طريقة طرح الأسئلة والحصول على الإجابات ، علم التجويد

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. KAJIAN TEORI I	10
1. Pengertian Ilmu tajwid.....	10
2. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid.....	12
3. Objek Kajian Ilmu Tajwid.....	13
4. Hukum-Hukum Ilmu Tajwid.....	14
B. KAJIAN TEORI II	26
1. Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer	26
2. Tujuan Pembelajaran Giving Question and Getting Answer	27
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Metode Giving Question and Getting Answer	27
4. Langkah-Langkah Metode Giving Question and Getting Answer ..	30
5. Kelemahan Dan Kelebihan Metode Giving Question and Getting Answer	31
C. TINJAUAN PENELITIAN TERDAHULU	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. METODE PENELITIAN	35
1. Pendekatan Kualitatif.....	35
2. Jenis Penelitian	36
B. WAKTU DAN LOKASI PENELITIAN	37
1. Waktu Penelitian.....	37
2. Lokasi Penelitian	37
C. PARTISIPAN DAN PENELITI.....	38
D. TINDAKAN DAN TAHAPAN.....	38
E. TEHNIK PENGUMPULAN DATA	42
1. Metode Observasi.....	42
2. Metode Tes	43
3. Metode Dokumentasi	43
F. KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN	43
1. Instrumen evaluasi	44
2. Lembar observasi.....	44
G. TEHNIK ANALISIS DATA.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Hasil Penelitian Pra Siklus	47
B. Hasil Penelitian Siklus I	54
C. Hasil Penelitian Siklus II.....	62
D. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	73
A. KESIMPULAN	73
B. SARAN	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan al-Qur'an adalah pendidikan dasar dan utama sebagai pedoman orang muslim/muslimah dalam menjalankan perintah Allah sesuai dengan ajaran-ajaran pokok pada Quranul Kamrim yang mulia supaya dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti kata (Djunaidi, 2011:139), bahwa Ibarat sumber mata air, hikmah dan ajaran pada ayat-ayat Al-Qur'an tidak bisa kering ketika manusia mengkajinya. al-Qur'an sangat menghargai akal budi manusia sebagai makhluk yang berfikir dan menghargai orang yang mencari ilmu pengetahuan, maka dari itu peringatan Allah dalam firmanNya menegaskan dalam kitab sucinya agar seseorang selalu menuntut ilmu pengetahuan terdapat pada QS. At-Taubah/9:122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ.

Terjemahan:

“Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka kembali kepadanya, supaya mereka dapat menjaga dirinya”.

Kemudian disebutkan pada hadits tentang kewajiban seorang muslim/muslimah dalam mencari ilmu ialah:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya:

“Mencari Ilmu hukumnya wajib bagi muslim laki-laki dan muslim perempuan” (HR. Ibnu Majah no: 224).

Pada paparan ayat diatas dapat dipahami bahwa penting mencari ilmu bagi seorang muslim untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang berguna untuk kehidupan. Dengan adanya ilmu pengetahuan manusia juga akan bias mengetahui perkara baik dan perkara buruk serta akan membawa kepada perkara yang lebih manfaat dari pada yang madarat.

Sebagai seorang muslim/muslimah bekal utama untuk dapat mengetahui isi kandungan ajaran-ajaran islam pada al-Qur’an ialah pandai dalam membaca Al-Qur’an (paham akan hukum-hukum ilmu tajwid). Karena hal tersebut ialah alat pendorong memahami ayat-ayat Al-Qur’an dengan benar dan baik, jika seseorang membaca al-Qur’an tidak mengetahui ilmunya maka mengetahui kandungan isi dalam al-Qur’an akan susah. Membaca al-Qur’an dengan benar dan baik (tartil) sangat dianjurkan oleh Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi Wasalam seperti sabda beliau:

زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ

Artinya: *“hiasilah suaramu dengan bacaan al-Qur’an”* (HR. Abu Daud no. 1468 dan An-Nasai no.1016).

Begitu pula para sahabat Rasulullah dalam membaca kita suci al-Qur’an sangat menekankan pada penghayatan dan perhatian (*Murassilan*), tidak membaca dengan tergesah-gesah dan selalu mengulang-ulangi (Hidayat, Syarif, 2018:77).

Membaca al-Qur'an dengan Tartil tidak serta merta mendengar dari segi kelancarannya melainkan harus menguasai ilmu tajwid dan mengerti tanda baca (waqof) pada al-Qur'an. Banyak dari lembaga TPQ maupun TPA sendiri, dalam menerapkan dan menjelaskan ilmu tajwid sangat lemah dikarenakan lemahnya pendidik dalam pengajaran ilmu tajwid hanya sebatas menghafal. Hal seperti ini menjadikan peserta didik akan cepat lupa jika pembelajaran ilmu tajwid menggunakan metode menghafal. Sedangkan ilmu tajwid sendiri memerlukan pemahaman yang cukup mendalam untuk santri mampu menjelaskan teori tajwid dan mampu mengidentifikasi hukum bacaan pada al-Qur'an. Maka diperlukannya metode yang baik serta tepat untuk dapat memahami ilmu tajwid baik dalam menjelaskan teorinya maupun mengidentifikasi hukum bacaan pada al-Qur'an.

Hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan sebelumnya bahwa TPQ NU Tartila Berbaur Karet Tengsin Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat merupakan lembaga Taman pendidikan al-Qur'an berada ditengah keramaian kota Jakarta dan termasuk Taman Pendidikan al-qur'an yang masih rendah hasil nilai ilmu tajwidnya. banyak didapati peserta didik belum mampu menjelaskan dan mengidentifikasi hukum bacaan al-Qur'an dengan baik dan benar. di tunjukan adanya prestasi hasil belajar peserta didik. untuk hasil kriteria ketuntasan minimum KKM yaitu 70 dari 20 santri hanya 4 yang mampu memenuhi KKM. Jadi dalam hasil pembelajaran ilmu tajwid pada tartiila III mencapai 20.31 % dari 20 siswa.

Daftar Nilai Hasil Tes Tajwid Tartila 3 Tpq Nu Tartila Berbaur

No	Nama Santri	Nilai	Keterangan
1	Arumi	65	BT
2	Bilqis	60	BT
3	Bintari	50	BT

4	Dewi Prihatin	50	BT
5	Hisyam	65	BT
6	Jihan	60	BT
7	Karyana	63	BT
8	Awwal	66	BT
9	Farel	57	BT
10	Labib	55	BT
11	Putra	60	BT
12	Zaenul S	67	BT
13	Nabila	80	T
14	Nafisyah	65	BT
15	Nayna	90	T
16	Niar	50	BT
17	Rizanu	60	BT
18	Salsatila	80	T
19	Syakilah	85	T
20	Wahyu	65	BT
Jumlah		1293	
Rata-rata		64	
Prosentase yang sudah tuntas		20.31%	

Dengan adanya hasil tes tersebut ditemukannya suatu permasalahan saat proses belajar mengajar berlangsung dikelas yaitu pertama: ketidakaktifannya peserta didik saat proses belajar berlangsung. Kedua: respon peserta didik kurang baik saat dijelaskan pembelajaran ilmu tajwid. Ketiga: guru tidak mengetahui peserta didik paham dan tidaknya materi ilmu tajwid. Empat: guru kurang aktif saat mengontrol peserta didik belajar dikelas.

Dalam menerangkan Ilmu Tajwid peneliti akan mencoba menggunakan metode “*Giving Question and Getting Answer*” pada kombinasi pembelajarannya yaitu pertama: bias mengaktifkan peserta didik dikelas. Kedua: metode yang sangat memberi peluang bagi peserta didik untuk menemukan pendapatnya terhadap peserta didik yang lainnya. Ketiga: Peserta didik dapat mendiskusikan berkenaan dengan ilmu tajwid

yang tidak mampu dipahami sekaligus dapat mengulang hafalan ilmu tajwid yang sudah di dihafal. Keempat: pada pembelajaran menggunakan *giving question and getting answer* guru mampu mengontrol peserta didik dengan baik saat belajar mengajar dikelas. *Metode Giving Question and Getting Answer* ialah metode yang digagas oleh Spancer Kagan yang merupakan model pembelajaran sebagai rangsangan dan menarik perhatian peserta didik untuk aktif dalam mengikuti proses belajar dikelas (Yulianti dkk., 2018:212).

Pemilihan metode *Giving Question and Getting Answer* menjadi pilihan tepat untuk pembelajaran ilmu tajwid karena pembelajaran ilmu tajwid butuh pengetahuan ilmu tajwid baik dalam teori maupun praktik hukum bacaan pada al-Qur'an. Dengan diterapkannya metode *Giving Question and getting Answer* peserta didik mempunyai kemampuan untuk mengemukakan pendapatnya dalam hal bertanya dan menjawab pertanyaan baik dari pendidik maupun peserta didik dan bisa untuk mengukur kadar pengetahuan peserta didik pada ilmu tajwidnya dan dapat juga mengeratkan ingatan hafalan peserta didik pada ilmu tajwid yang sudah dihafal. Maka dengan pembelajaran al-Qur'an di Tpq Nu Tartiila Berbaur Tanah Abang Jakarta Pusat cukup baik penulis ingin melakukan penelitian lebih jauh.

Dari paparan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian terhadap "Penerapan *Metode Giving Question and Getting Answer* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Tajwid Di Tpq Nu Tartiila Berbaur Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan adanya latar belakang dan fokus penelitian dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode Giving Question and Getting Answer dalam pembelajaran Ilmu Tajwid di TPQ Nu Tartiila Berbaur Karet Tengsin Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat.
2. Adakah Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan metode Giving Question pada pembelajaran Ilmu Tajwid di TPQ Nu Tartiila Berbaur Karet Tengsin Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat.

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun fokus penulisan peneliti didasarkan oleh latar belakang diatas sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Giving Question and Getting Answer* dalam pembelajaran ilmu tajwid di TPQ Nu Tartiila Berbaur Karet Tengsin Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat.
2. Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer* dalam pembelajaran ilmu tajwid di TPQ Nu Tartiila Berbaur Karet Tengsin Tanah Abang Jakarta Pusat.

D. Tujuan Penelitian

Dengan adanya dasar rumusan masalah diatas, maka penulis dapat mengemukakan tujuan penulisan sebagai berikut:

- 1 Untuk dapat mengetahui penerapan metode Giving Question and getting Answer dalam pembelajaran Ilmu Tajwid TPQ Nu Tartiila Berbaur Karet Tengsin Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat.
- 2 Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menggunakan metode Giving Question and Getiing Answer dalam pembelajaran Ilmu Tajwid di TPQ Nu Tartiila Berbaur Karet Tengsin Kecamatan Tanah Abang Jakarta pusat.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian yang didapat diharapkan akan kemanfaatan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Manfaat yang akan dirasakan oleh peserta didik dalam penelitian ini ialah dapat meningkatkan keaktifan pembelajaran dikelas, mampu meningkatkan keterampilannya bertanya maupun menjawab pertanyaan sesuai dengan pendapat dan gagasannya sendiri yang nantinya akan menjadi kebiasaan peserta didik serta menjadikan rasa ragu dan ketidakpercayaan diri akan hilang.

2. Bagi Guru

Jika penelitian ini membuahkan hasil. Penelitian ini dapat diambil oleh pendidik dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya dalam mengembangkan metode pembelajaran serta penerapan metode pembelajarannya untuk membiasakan peserta didik dalam berfikir yang lebih baik lagi.

3. Bagi Sekolah

Harapan penelitian ini dilakukan untuk menjadikan mutu pembelajaran disekolah meningkat sehingga menciptakan peserta didik yang mempunyai kualitas lebih untuk menghadapi tantangan masa depan kelak. Diharapkan juga kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran dapat meningkat, serta menghasilkan lulusan disekolah tersebut menjadi lulusan yang bermutu dan menjadikan sekolah yang dapat menjadi kepercayaan masyarakat yang menitipkan anaknya disekolah tersebut.

4. Bagi Pihak lembaga Terkait

Penelitian ini menjadikan suatu bahan pertimbangan untuk lembaga tersebut dalam hal membuat suatu kebijaksanaan-kebijaksanaan terhadap pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam proposal ini, disusun dengan beberapa komponen sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada kajian teori berisikan mengenai gambaran metode *Giving Question and Getting Answer* serta kajian materi ilmu tajwid sebagai mata pelajaran yang akan dicapai. Kemudian dilakukannya tinjauan penelitian terdahulu mengenai penerapan metode *Giving Question dan Getting Answer* dalam meningkatkan proses belajar ilmu tajwid.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada pembahasan pada metodologi penelitian di uraikan dalam beberapa komponen yaitu metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian, partisipasi dan tahapan, tehnik pengumpulan data, kisi-kisi instrumen penelitian serta tehnik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bagian hasil penelitian berisikan adanya hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan metode *Giving Question and Getting Answer* dalam meningkatkan hasil pembelajaran ilmu tajwid di Tpq Nu Tartiila Berbaur Karet Tengsin Tanah Abang Jakarta Pusat

BAB V PENUTUP

Bagian penutup berisikan kesimpulan dan saran yang sudah peneliti lakukan didalam penelitiannya

BAB II KAJIAN TEORI

A. KAJIAN TEORI I

1. Pengertian Ilmu tajwid

Tajwid dalam Bahasa berasal dari kata *Jawwada, yujawwidu, tajwidan*. mempunyai arti memperbagus atau menjadikan bagus. Pada istilah lughohnya tajwid mempunyai arti.

الآتِيَانِ بِالْجَيِّدِ

Artinya: “Segala Sesuatu yang mendatangkan kebajikan”.

pengertian tajwid menurut istilah adalah: ilmu qur’an yang menjelaskan tentang penjelasan mengenai arti huruf, baik hak huruf (*Haqqul Harf*), yang muncul sesudah hak huruf (*mustahaqqul huruf*) terpenuhi berupa sifat huruf, hukum-hukum mad dan hukum yang lainnya. Sebagai misal hukum lam jalalah baik tafkhim maupun tarqiq serta hukum bacaan yang semacamnya. Sedangkan tajwid menurut (al-Murshifi dan Qamhawi, 1980:45) adalah tajwid merupakan tempat keluarnya bunyi huruf hiyaiyah dari tempat keluarnya huruf, kemudian dapat memberi hak dan mustahaq-nya dari sifat huruf.

Sementara itu, (Nashar, 1994:40) memberikan pengertian ilmu tajwid sebagai berikut:

عَلْمٌ يَبْعَثُ فِي الْكَلِمَاتِ الْقُرْآنِيَّةِ مِنْ حَيْثُ إعْطَاءِ الْحُرُوفِ حَقَّهَا مِنَ الصِّفَاتِ اللَّازِمَةِ الَّتِي لَا تُفَارِقُهَا كَالِاسْتِعْلَاءِ وَالِاسْتِقَالِ أَوْ مُسْتَحَقَّهَا مِنَ الْأَحْكَامِ النَّاشِئَةِ عَنْ تِلْكَ الصِّفَاتِ كَالْتَفْخِيمِ وَالتَّرْفِيقِ وَالِإدْغَامِ وَالِإظْهَارِ وَغَيْرِ ذَلِكَ.

“ilmu yang mempelajari kalimat-kalimat pada al-Qur’an (kata-kata ayat) dalam pemberian huruf pada haknya dari sifat-sifat yang lazim dan yang diperlukan, seperti adanya sifat isti’La’ dan Istifal, atau mustahaq huru dari hukum-hukum bacaan yang muncul pada sifat

tersebut, seperti hukum bacaan tafkhim, tarqiq, idghom, idzhar, dan yang lain sebagainya.”

Arti dari hak huruf pada keterangan diatas ialah hak huruf merupakan sifat-sifat yang esensial pada huruf-huru yang mempunyai sifat al-jahr, al-isti’la, al-ghunnah, dan sifat-sifat huruf yang lainnya. Maka dari itu, hak huruf yang berupa sifat-sifatnya huruf dan tempat keluarnya huruf meliputi hams, jahr syiddah, dan sifat yang lainnya. Dapat dicontohkan pada sifat hams yang mempunyai arti samar dikarenakan terbukanya pita suara, tidak ada getaran pada keduanya, dan berhembusnya nafas.

Kemudian adanya mustahaq huruf yang merupakan sifat-sifat huruf tidak dhabit, maksudnya sifat hurufnya kadang ada dan tidak adanya sifat huruf, sebagaimana adanya tarqiq (tipis) ada pada sifat huruf yang istifal, atau pada sifat huruf yang tafkhim yang ada pada sifat isti’la’, seperti madd. Qoshor, dan yang lain-lain. Adapun contohnya, huruf alif (ا) pada suatu kata, jika sebelum alif terdapat huruf isti’la’, maka alifnya dihukumi tafkhim cara bacanya, seperti lafadz (ا). Maka sama halnya jika sebelumnya ada huruf istifal, maka alifnya dihukumi taqiqi cara bacanya, seperti pada lafadz (ا). (Kurnaedi, 2013:39).

Dapat peneliti tarik kesimpulannya ialah ilmu tajwid ialah ilmu Qur’an yang menjelaskan tentang kaidah baca ayat pada al-Qur’an disertai dengan mengeluarkannya huruf-huruf dari makhrojnya dan memberi hak dan mustahaq-nya yang baik dan benar, atau ilmu yang dapat memberikan pemahaman suatu kaidah serta tata cara pembacaan huruf pada ayat al-Qur’an dengan sesuai makhrojnya sehingga dapat menghasilkan bacaan Al-Qur’an dengan baik.

2. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

didalam mempelajari ilmu tajwid bagi seorang muslim laki-laki maupun perempuan hukumnya ialah fardhu kifayah, fardhu kifayah mempunyai arti jika sebagian orang muslim yang telah mempelajari ilmu tajwid dan paham akan ilmu tajwid, maka gugurlah bagi seorang muslim yang lain, tapi jika tidak ada satupun orang muslim yang tidak mempelajari ilmu tajwid maka semua akan terkani dosa. Kemudian dalam pengamalannya ilmu tajwid mempunyai hukum bagi setiap orang muslim yaitu fardhu 'ain hukumnya pada seseorang menerapkan ilmu tajwid. Maka dalam hal ini dijelaskan walapun ilmu tajwid dipelajari hukumnya fardhu kifayah akan tetapi pada setiap pengamalannya seseorang membaca al-qur'an terkanai hukum menjadi fardhu 'ain dikarenakan seseorang yang membaca Al-Qur'an harus menggunakan ilmu tajwid, adanya mengetahui dan paham akan adanya ilmu tajwid seorang muslim menjadi sebaik-baiknya orang dan akan lebih mudah untuk mempelajari isi kandungan pada ayat-ayat didalamnya. (Kalim, 1999:15). Sedangkan melantunkan ayat Al-Qur'an dengan tartiil adalah kewajiban bagi setiap orang muslim (fardhu 'ain). Sesuai dengan firmanNya Allah Swt;

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً.

Artinya: “*dan bacalah Qur'an dengan tartiila*” (QS. al-Muzammil. 73:4)

Syech Wahbah az-Zuhaili dalam kitabnya yang bernama Tafsir al-Wajiz menjelaskan makna ayat diatas adalah seorang yang membaca al-Qur'an tidak boleh tergesah-gesah dan diperjelas akan bacaan pada ayat yang dibaca, agar pada saat membaca dapat memahami makna isi

dalam kandungan ayat al-Qur'an serta bisa bertadabur mengambil pelajaran yang terdapat di dalam ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca.

Pada syairnya Syech Ibnul Jazariy dikatakan, "*Wajib hukumnya pada semua orang yang membacap al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid, dari itu seseorang muslim yang membaca al-Qur'an tidak menggunakan tajwid maka orang tersebut terkena dosa, sebab Allah menurunkan al-Qur'an disertai dengan tajwid. Begitu juga yang telah tersampaikan pada seorang muslim dari Allah.*"

Maka dari itu keutaman belajar ilmu al-Qur'an ialah sesungguhnya sesuatu ilmu utama dalam belajar al-Qur'an ialah ilmu tajwid, yang dimana ilmu tajwid berkaitan dengan kitab yang dimuliakan dan diagungkan.

3. Objek Kajian Ilmu Tajwid

Pada umumnya, objek kajian ilmu tajwid mengarah pada pembahasan perlafad pada ayat-ayat al-Qur'an. Maka tajwid merupakan komponen-komponen yang bersinggungan dengan ayat al-Qur'an dan mempunyai karakter didalam pembacaannya. Pemahaman mengenai ilmu tajwid sudah benar dan baik maka muslim/muslimah yang membaca al-Qur'an akan mengurangi kesalahannya dalam bacaan al-Qur'an, kemudian muslim/muslimah yang membaca al-Qur'an dengan tajwid akan menghantarkan kepada cara membaca dengan tartiil seperti yang diperintahkan Allah Swt.

Adapun beberapa cara membaca al-Qur'an dengan sesuai kaidahnya serta tartiil ada empat macam, ialah sebagai berikut:

Pertama, al-Tahqiq yaitu hak-hak pada baca al-Qur'an dengan memberikan penyempurnaan bacaan mad (panjang), menyempurnakan harakat dengan sesuai ejaan huruf hijaiyah yang berkharakat, serta suara yang keluar harus sesuai dengan makhrojnya (tempat keluarnya

huruf). Imam Qira'at yang bacaan qur'annya dengan al-Tahqiq ialah Imam Hamzah dan Imam Warash.

Kedua, al-Hadr yaitu baca al-Qur'annya menggunakan tempo yang cepat tetapi tidak meninggalkan kaidah tajwid dengan baik serta benar. Cara membaca dengan al-hadr ini hendaknya pembaca memperhatikan dan lebih hati-hati dalam penyelarasan membaca huruf mad, mentiadakan bunyi dengung (ghunnah), atau membacanya dua tunjukkan. Beberapa orang alim yang membaca al-Qur'annya dengan metode al-Hadr ini ialah Imam abu ja'far dan Imam Ibnu Katsir.

Ketiga, al-Tawir ialah membaca al-Qur'annya dengan tempo sedang diantara al-Tahqiq dan al-Hadr. Banyaknya imam yang meriwayatkan tentang bacaan dengan cara al-Tawir.

Keempat, al-Tartil yaitu melantunkan al-Qur'annya dengan pelan-pelan, lembut dalam membacanya, penuh dengan konsentrasi, kemudian mengeluarkan huruf-huruf dalam membacanya sesuai dengan haknya masing-masing dalam bentuk makhrij, sifat, dan mad (Salim, 1999:23).

4. Hukum-Hukum Ilmu Tajwid

1. Hukum-Hukum Tanwin dan Nun Mati

a) Idzhar Halqi

Jika terdapat tanwin dan nun mati bertemu dengan huruf idzhar yang 6 diantaranya yaitu:

ء.ح.خ.ع.غ.ه

Membacanya dengan suara yang jelas

Contoh:

عَدَابُ الْيَمِّ، قَرِيضًا حَسَنًا، أَلْبَنًا خَالِصًا، رَقِيبٌ عَتِيدٌ، عَزِيْزٌ غَفُوْرٌ، جَرَفَتْ هَارٌ
مَنْ أَمَنَ، مَنْ حَسَنَةً، مَنْ حَرَدَلٍ، مَنْ عَرَفْتِ، فَسَيُغْنِيَنَّكَ، إِنْ هَدَانَا

b) Ikhafa' Haqiqi

Jika terdapat tanwin atau nun mati yang ketemu huruf ikhfa' hakiki yang 15 diantaranya yaitu:

ت.ث.ج.د.ذ.ز.س.ش.ص.ض.ظ.ف.ق.ك

Berikut macam-macam membaca ikhafa' haqiqi ada 3, yaitu:

a. Ikhfa' A'la

Ikhfa' A'la yaitu memperbanyak samarnya dari pada ghunnahnya, hurufnya ada 3 yaitu:

ت د ط

Contoh:

نَارًا تَلْطِي، بُلْدَةٌ طَيِّبَةٌ، دَغًا دَغًا
مُنْتَهُونَ، مِنْ دُونِهِ، يَنْطِفُونَ

b. Ikhfa' Adna

Ikhfa' Adna yaitu memperbanyak dengungnya dari pada ghunnahnya hurufnya ada 2 yaitu:

ك ق

Contoh:

إِنَّمْ كَبِيرٌ، نَمْنَا قَلِيلًا
إِنكَاثًا، يَنْقُذُونَ

c. Ikhfa' Ausath

Ikhfa' Ausath yaitu membaca samar dan ghunnahnya sama, huruf ikhfa' ausath terdapat 10 huruf:

ث ج ذ ز س ش ص ض ظ ف

Contoh:

ظَلُمْتَ ثَلَاثٍ، أُمَّةٍ جَعَلْنَا، عَزِيزٌ ذُو نُنُقَامٍ، نَفْسًا زَكِيَّةً، عَدَابًا شَدِيدًا، سَلْمًا
سَلْمًا، رِيحًا صَرَ صَرًا،
ظِلًّا ظَلِيلًا مَنُورًا، مِنْ جِبَالٍ، مُنِيرٌ، فَأَنْزَلْنَا، مِنْ سَيِّئَاتِهِ، مِنْ شَجَرَةٍ،
مَنْصُورًا، مِنْ ضَلَالٍ، مِنْ ظَهِيرٍ، مُنْفَقِينَ

c) Idghom Bi Ghunnah

Apabila terdapat tanwin atau Nun mati berhadapan dengan huruf idghom bi ghunnah yang 4 diantaranya ialah:

ي, ن, م, و

Cara membacanya yaitu memasukan huruf pertama ke huruf yang kedua disertai dengung.

Contoh:

مَنْ يَقُولُ آمَنَّا، وَلَئِنْ نَصَرُوهُمْ، مِنْ مَعِينٍ، مِنْ وَرَائِهِمْ
صِدِّيقًا نَبِيًّا، عَذَابٌ مُؤِيمٌ، عَادٍ وَتَمُودَ

d) Idghom Bila Ghunnah

Apabila terdapat tanwin atau nun mati berhadapan dengan huruf idghom bila ghunnah yang 2 diantaranya ialah:

ل, ر

Adapun cara membunyikan idghom bila ghunnah yaitu memasukan huruf awal kehuruf yang kedua tidak disertai dengung.

Contoh:

مِنْ لَدُنْهُ، مِنْ رَسُولٍ،
قَبَسٍ لَعَلَّكُمْ، أَخَذَهُ رَبِّي

e) Iqlab

Apabila terdapat tanwin atau nun mati berhadapan dengan huruf iqlab yang 1 ialah:

ب

Adapun tata cara membunyikan hukum bacaan iqlab yaitu menggantikan bunyi tanwin atau nun mati menjadi suara mim sukun.

Contoh:

مِنْ بَعْدِ, يَنْبَهِي,

2. Hukum Mim sukun

a) Idhar Syafawi

Jika terdapat mim mati berhadapan dengan semua huruf-huruf hijaiyah kecuali ba'dan mim.

Membunyikan dengan membaca jelas di bibir.

Contoh:

أَلَمْ تَشْرَحْ

b) Ikhfa' Syafawi

Jika terdapat mim mati berhadapan dengan huruf ba'. membunyikannya dengansamar di bibir.

Contoh:

هُم بِمُؤْمِنِينَ

c) Idghom Mitsli Ma'al Ghunnah

Jika terdapat mim mati berhadapan dengan huruf mim, membunyikannya dengan memasukan huruf mim yang sama disertai dengung.

Contoh:

لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ

3. Hukum Al Ta'rif

a) Idhar Qomariyah (al-Qomariyah)

Apabila terdapat (al) ta'rif berhadapan dengan huruf-huruf al-Qomariyah yang ada 14 diantaranya ialah:

ج, ح, خ, ع, غ, ف, ق, ك, م, و, ه, ع, ي

Contoh:

الْقَارِعَةُ, الْحَمْدُ

b) Idghom Syamsiyah (al-Syamsiyah)

Apabila terdapat (al) ta'rif berhadapan dengan huruf-huruf as-Syamsiyah yang ada 14 diantaranya ialah:

ت, ث, د, ذ, ر, ز, س, ش, ص, ض, ط, ظ, ل, ن.

Contoh:

وَالشَّمْسِ , وَالضُّحَى

4. Hukum Ro'

a) Ro' Tafchim

b) Ro' Tarqiq

Adapun ro' yang dibaca tafchim dan tarqiq ialah:

a. Apabila ada ro' berharokat dhummah dan fatcha maka ro' dibaca tafchim

Contoh:

بَصْرَ, بَصْرُ

Dan apabila ada ro' berharokat kasroh maka ro' dibaca tarqiq

Contoh:

بَصِرَ

b. Apabila ada ro' sukun jatuh setelah harokat fatcha dan dhummah maka ro' dibaca tafchim.

Contoh:

وَنَهْرٌ, وَسُعْرٌ

Dan apabila ada ro' sukun jatuh setelah huruf yang dikharokati kasroh maka ro' tersebut di baca tarqiq.

Contoh:

مُدَكِّرٌ

c. Apabila ada ro' sukun jatuh setelah harokat kasroh akan tetapi huruf seblum ro' sukun beruba hamzah washol maka ro' dibaca tafchim.

Contoh:

الرَّجْعِي

- d. Apabila ada ro' sukun jatuh setelah harokat kasroh akan tetapi huruf sesudah ro' sukun berupa huruf yang dibaca tebal yang terdapat dalam satu kalimat maka ro' dibaca tafchim.

Contoh:

لِبِالْمِرْصَادِ، فِي قِرْطَاسٍ

Akan tetapi jika tidak kumpul pada satu kalimat maka ro' dibaca tarqiq.

Contoh:

فَاصْبِرْ صَبْرًا

- e. Apabila ada ro' sukun jatuh setelah harokat fatcha, diantara ro' sukun dan huruf yang berharokat fatcha ada huruf lain sebagai penghalang selain ya' sukun maka ro' dibaca tafchim.

Contoh:

صَبْرٌ، فَجْرٌ

Akan tetapi jika huruf penghalang tersebut berupa ya' sukun maka ro' dibaca tarqiq.

Contoh:

خَيْرٌ، ضَيْرٌ

- f. Apabila ada ro' sukun jatuh setelah harokat kasroh, diantara ro' sukun dan huruf yang berharokat kasroh ada huruf penghalang yang tidak berupa huruf isti'la maka ro' dibaca tarqiq.

Contoh:

بَكْرٌ، جَجْرٌ

Akan tetapi jika yang menghalangi berupa huruf isti'la maka boleh dibaca dua macam. Boleh tafchim dan boleh tarqiq.

Contoh:

عَيْنُ الْفِطْرِ، مِصْرَ

- g. Apabila ada ro' sukun jatuh setelah harokat kasroh, sesudah ro' sukun berupa huruf isti'la yang sama berharokat kasroh. Maka ro' boleh dibaca dua macam. Boleh tafchim dan boleh tarqiq.

Contoh:

كُلُّ فِرْقٍ

5. Hukum Lam Jalalah

a) Lam Tafchim

Apabila ada lafadz Allah didahului harokat fatcha dan dhummah.

Contoh:

رَسُولَ اللَّهِ، رَسُولُ اللَّهِ

b) Lam Tarqiq

Apabila ada lafadz Allah didahului harokat kasroh.

Contoh:

رَسُولِ اللَّهِ، قُلِ اللَّهُ

6. Hukum Idghom

a) Idghom Mutamasilain

Apabila terdapat pertemuan huruf hijaiyah yang sama, huruf pertama berkhawat huruf kedua berkhawat sukun.

Contoh:

إِضْرِبْ بِعَصَاكَ

b) Idghom Mutajanisain

jika terdapat pertemuan huruf dengan makhorijul hurufnya sama tapi sifat hurufnya berbeda.

Hurufnya yaitu:

ت, د, ط, ث, ذ, ظ, ب, م

Contoh:

يَأْتِيكَ دَالِكٌ , اِرْكَبْ مَعَنَا

c) Idghom Mutaqoribain

Apabila terdapat pertemuan huruf hampir sama dalam makhrojnya tapi beda sifatnya.

Contoh:

لَمْ تَخْلُقْكُمْ

7. Hukum Idhar Wajib

jika ada nun mati berhadapan dengan huruf 2 yaitu:

ي dan و :

Contoh:

الْدُّنْيَا بُنْيَانٌ , قِنْوَانٌ , صِنْوَانٌ

8. Hukum Ghunnah Musyaddadah

Apabila terdapat nun bertasdid dan mim bertasdid dibaca dengung.

Contoh:

ان, لما, ثم,

9. Hukum Qolqolah

a) Qolqolah Sughro

Apabila ada huruf qolqolah yang matinya asli.

Contoh:

لَا قَسِيمٌ, إِفْرَاءٌ,

b) Qolqolah Qubroh

Apabila ada huruf qolqolah yang matinya karena waqof.

Contoh:

اللَّهُ الصَّمَدُ. رَبِّ الْفَلَقِ.

c) Qolqolah Akbar

Apabila ada huruf qolqolah yang matinya karena waqof dan bertasydid.

Contoh:

لَهَبٍ وَتَب

Adapun huruf-huruf qolqolah ialah:

ب, ج, د, ط, ق.

10. Hukum Ikhfa' Bi Ma'na Jadid

Jika terdapat huruf dua diakhir kalimat, dua huruf tersebut dibaca waqof serta huruf keduanya berupa salah satu huruf pada lafadz:

هُوَ لِمَنْ يَرْضَ

Maka huruf yang kedua dibaca 1/3 bacaan.

Contoh:

فِي شَأْنٍ - فِي شَأْنٍ

وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

رَبِّكَ وَسْتَغْفِرُهُ

11. Hukum Mad Thobi'I Harfi

Apabila ada mad yang terletak awal surat yang hurufnya berupa salah satu dari lafadz *حي طهر*. dan panjangnya 1 alif atau 2 kharokat.

Contoh:

طه. يس. كهيعسق, حم

12. Hukum Mad

a) Mad Thobi'I

Mad Thobi'I yaitu apabila ada fatcha bertemu alif, dhummah bertemu wawu sukun, dan ya sukun di ikuti kasroh. Dengan Panjang dau kharokat atau satu tunjukan.

Contoh:

كَأ, نُؤ, بِي

b) Mad Fari

a. Mad Arid Lissukun

Jika terdapat mad diakhir kalimat dengan huruf hidup dan dibaca waqof. Dengan panjang boleh 1,2,3 alif sama dengan 6 harokat.

Contoh:

يَعْلَمُونَ 0 مُسْلِمُونَ 0

b. Mad Iwad

Menggantikan Kharokat fatcha tanwin kecuali ta'marbuttho, panjangnya 1 alif atau 2 harokat.

Contoh:

الْيَمَامَا 0 عَضِيْمَا 0

c. Mad Wajib Muttasil

Apabila ada mad satu kalimat bersama hamzah duduk, panjang Mad Wajib Muttasil ialah lima kharokat atau dua setengah alif

Contoh:

إِذَا جَاءَ,

d. Mad Jaiz Munfasil

Apabila ada mad yang tidak sekalimat dengan hamzah berdiri (dua kalimat). Panjang mad jaiz munfasil lima kharokat atau dua setengah alif

Contoh:

إِنَّا عَطَيْنَا، بَيْنِي إِسْرَائِيلَ

e. Mad Sila Qosiroh

Apabila ada ha' dhomir muka belakang tidak ada hamzah dibelakang ha' dhomir, panjangnya satu tunjukan.

Contoh:

إِنَّهُ كَانَ تَوَابًا،

f. Mad Sila Thowilah

Jika terdapat ha' dhomir muka belakang ada hamzah didepan ha', panjang enam kharokat atau tiga tunjukan.

Contoh:

لَهُ أَخْلَدَةٌ،

g. Mad Lazim Kilmi Musaqqol

Apabila terdapat mad dengan huruf yang bertasydid didepannya dalam satu kalimat. Panjang enam kharokat atau tiga tunjukan.

Contoh:

وَلَطًا لِّئِنْ. وَوَجَدَكَ ضَالًّا لَا

h. Mad Lazim Kilmi Mukhofaf

Apabila mad dengan huru yang bersukun didepannya dengan satu kalimat. Panjang enam kharokat atau tiga tunjukan.

Contoh:

الآن وَقَدْ كُنْتُمْ

i. Mad Lazim Harfi Musaqqol

Apabila mad terletak diawal surah dan bertasydid yang hurufnya terkumpul dalam lafadz.

Contoh:

الم, المر

j. Mad Lazim Harfi Mukhofaf

Apabila mad yang terletak diawal surah dan tidak bertasydidi yang hurufnya terkumpul dalam lafadz.

Contoh:

عسق, طه, طسم

k. Mad lain

Apabila wawu sukun dan ya sukun jatuh setelah harokat fatha, panjangnya 1 alif atau 2 harokat.

Contoh:

الْيَوْمَ 0 وَالشَّعْتَيْنِ 0

l. Mad Badal

Menggantikan hamzah sukun yang dibuang, panjangnya 1 alif atau 2 harokat.

Contoh:

أَمْؤُورِ, إِيْمَانًا. أَوْ تِي

m. Mad Tamkin

Apabila ada ya berkhawatkan kasroh dan bertasydid dihadapkan dengan ya berkhawatkan sukun, panjang satu tunjukan

Contoh:

حُبِّيْنُمْ, نَبِيِيْنِ

n. Mad Farqi

Jika terdapat mad badal dihadapkan dengan kharokat tasydid, maka panjangnya enam kharokat atau tiga tunjukan

Contoh:

قُلْ اَلَّذِيْنَ كَرِهْتَ قُلْ اَللّٰهُ

B. KAJIAN TEORI II

1. Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer

Model pembelajaran *giving question and getting answer* merupakan sebuah penerapan model pembelajaran konstruktisi yang menjadikan peserta didik subjek pada proses pembelajaran. Maksud dalam strategi ini ialah peserta didik mempunyai kemampuan untuk merekonstruksi pengetahuannya kemudian pendidik melakukan tindakan halnya fasilitator pada pembelajaran dengan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung (Kurino, 2018:36).

Model *giving Question and getting answer* adalah metode pembelajaran yang digagas seseorang yang berkebangsaan Swish pada tahun 1963 yaitu Spancer Kagan. Metode pembelajaran ini dapat dikembangkan guna menjadikan peserta didik terlatih, mampu mengungkapkan pendapatnya sehingga menciptakan diskusi baik individu atau antara kelompok dengan baik (Yulianti dkk., 2020:174). Karena pada asal mulanya metode *giving question and getting answer* ialah dari dua metode yang digabung menjadi satu ialah metode tanya jawab dan metode ceramah. Model pembelajaran tersebut sangat menunjang proses pembelajaran karena didalam model ini peserta didik

dibiasakan untuk suatu kegiatan yang sangat esensial yaitu melakukan kegiatan tanya dan jawab. Pada kegiatan bertanya menjadikan interaksi peserta didik dengan pendidik yang tentunya akan memperdalam ilmu dan bertambah akan wawasan peserta didik pada pengetahuan penguasaan mata pelajaran ilmu tajwid.

2. Tujuan Pembelajaran Giving Question and Getting Answer

Adapun tujuan yang akan dicapai menggunakan *model giving question and getting answer* diantaranya ialah.

- a) Peserta didik dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu dan dapat menunjukkan suatu kebenaran menurut dirinya sendiri serta membangkitkan kepercayaan dirinya untuk tampil lebih eksis.
- b) Peserta didik dapat selalu mengingat topik pembelajaran terdahulu dan topik pembelajaran yang baru saja dipelajari agar pendidik dapat memeriksa efektivitas pembelajaran yang dijalaninya.
- c) Penguatan pengetahuan serta gagasan yang telah diperoleh peserta didik dalam mengolah pembelajaran dapat ekspresikan didalam model pembelajaran ini dan dapat menanyakan masalah pembelajaran yang tidak diketahui maupun dipahami, sehingga guru dapat menjelaskan kembali pembelajaran tersebut sesuai dengan persoalan peserta didik ajukan (Yulianti dkk., 2018:212).

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Metode Giving Question and Getting Answer

Sebagai metode pembelajaran dengan menjembatani kebaikan dan kesuksesan hasil belajar tentunya metode *giving question and getting answer* tidak dapat berjalan sendiri tanpa terpengaruhi beberapa faktor yang mendukung berjalannya metode, diantaranya ialah:

a) Peserta didik

Faktor terpenting dalam menjalankan metode ialah adanya peserta didik karena peserta didik merupakan subjek penerima pembelajaran yang tentunya metode sebagai penggerak harus sesuai dengan kapasitas pengetahuan yang dialami peserta didik, karena metode merupakan sebuah alat untuk menggerakkan peserta didik agar dapat mencerna dan memahami bahan materi yang sudah disajikan. metode dapat dijalankan dengan baik jika sesuai dengan kapasitas dan tingkat kematangan peserta didik baik dilakukan individu maupun kelompok.

b) Bahan Pengajaran atau Materi

Bahan pengajaran yang harus diperhatikan oleh pendidik selaku pelaksana pengajaran hendaknya memperhatikan sifat spesialis atas ilmu atau kecakapannya dalam mengelola materi. Maka pendidik harus mampu menjabarkan ilmu dengan baik serta penjelasan materi yang lugas dan luas pada bidang ilmu yang dikuasai. Penataan bahan pengajaran yang nantinya akan disampaikan peserta didik sangat perlu dilakukan pendidik karena hal tersebut membantu peserta didik mudah untuk menggambarkan isi bacaan materi dan juga memberikan sebuah gambaran yang mengarahkan kedalam penetapan metode pengajaran.

c) Fasilitas

Fasilitas merupakan alat pembantu untuk memudahkan segala sesuatu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Fasilitas tersebut harus sesuai dengan metode yang telah ditetapkan, karena terdapat dalam metode ada yang membutuhkan fasilitas tertentu untuk menjadikan metode tersebut berjalan dengan baik. Kemudian

pendidik harus mengenali fungsi benda yang akan digunakan dan mampu mengaplikasikan kedalam bentuk pembelajaran.

d) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan unsur terpenting dalam mengarahkan suatu pembelajaran pada tujuan yang ingin dicapai. kemudian tujuan ini harus dipelajari dengan baik agar mengarah pada metode yang akan digunakan karena pembelajaran dikelas harus sesuai dengan tujuan yang dicapai dalam pembelajaran. Dengan tujuan pembelajaran menjadi tumpuhan yang mengarah kedalam efektivitas model pembelajaran

e) Situasi

Situasi merupakan suasana pembelajaran dikelas yang berkaitan dengan keadaan peserta didik sendiri, seperti: semangat belajar peserta didik, kelelahannya peserta didik mengikuti proses pembelajaran, keadaan pendidik, keadaan cuaca, kelas tidak kondusif, pembelajaran terganggu karena kelas yang berdekatan atau bahkan rame karena penggunaan suatu metode.

f) Guru atau Pendidik

Pendidik merupakan pelaksana pembelajaran dan pengendali program kegiatan proses belajar mengajar didalam kelas. Setiap guru memiliki karakter tersendiri dalam mengajar maka hendaknya pendidik selalu mengembangkan dan menyempurnakan penguasaan materi yang dibidangnya sehingga akan menciptakan suatu kombinasi dari variasi adanya perkembangan zaman yang semakin maju.

g) Kelebihan dan Kelemahan Metode

Kelebihan dan kelemahan metode harus diperhatikan penuh bagi pendidik dan harus tahu kelebihan dan kelemahan pada batasan

metode yang dipilih sehingga tidak terjadi pada kesalahan menggunakan metode. Hal ini dapat diketahui dalam peranannya dan manfaatnya pada setiap sifat atau ciri metode satu dengan metode yang lainnya.

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penjelasan diatas ialah bahwa metode yang baik dan tepat khususnya pada *metode giving question and getting answer* menjadi landasan dalam menentukan sebuah metode. Karena tepat dan tidaknya suatu metode yang diterapkan akan mempengaruhi tujuan pembelajaran. Jika metode sesuai maka akan menghasilkan pembelajaran yang efisien serta dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

4. Langkah-Langkah Metode Giving Question and Getting Answer

Beberapa tahapan menurut (Susanti dkk., 2017:476), yang harus pendidik perhatikan dalam mengaplikasikan metode ini ialah pendidik harus menyampaikan kepada peserta didik kalau proses belajar mengajar akan menggunakan *metode giving question and getting answer* dan minta kesepakatan kepada peserta didik untuk dapat menutujui mengena model tersebut. Menurut (Kurino, 2018:36) eberapa langkah-langkah pada metode ini yaitu; sebagai berikut:

- a) Membuat potongan kertas sejumlah dua kali banyaknya dari peserta didik yang ada pada kelas tersebut.
- b) Pertanyaan yang diberikan harus dijawab oleh peserta didik:
Kertas 1: ketidak pahaman saya tentang.....
Kertas 2: saya bisa menjelaskan tentang.....
- c) Buatlah grub (kelompok) kecil empat atau lima peserta didik.
- d) Masing-masing kelompok membuat pertanyaan yang dicantumkan pada kertas I dan menuliskan topik pembahasan pada kertas II yang bias dijelaskan ke kelompok lain.

- e) Kemudian masing-masing grup (kelompok) untuk dapat mengemukakan soal yang sudah dipilih. Peserta didik dari grup lain yang akan dikasih kesempatan menjawab soal yang sudah dibacakan. Kemudian jika tidak ada peserta didik yang mampu dalam menjawab pertanyaan tersebut maka pendidik yang akan menjelaskan dan memberikan pemahaman kepada peserta didik yang lainnya.
- f) Semua kelompok dimintai untuk menjelaskan dari kertas 2 kepada peserta didik yang lainnya.
- g) Melanjutkan sesi berikutnya dengan adanya sisa waktu yang ada
- h) Dan tahap akhir pendidik menyimpulkan rangkuman yang telah disampaikan oleh masing-masing kelompok dari perwakilan peserta didik.

5. Kelemahan Dan Kelebihan Metode Giving Question and Getting Answer

- a) Kelebihan metode *giving question and getting answer*
 - 1) Keaktifan belajar terasa saat pembelajaran berlangsung, karena metode giving question and getting answer merupakan metode yang dapat mengaktifkan proses belajar dikelas dengan baik dan terarah
 - 2) Kesempatan baik dapat dilakukan oleh peserta didik kapanpun untuk hal bertanya dan menjawab persoalan seputar materi pembelajaran baik secara individu atau grup (kelompok) kepada pendidik.
 - 3) Pendidik akan memahami sejauh mana kemampuan menguasai pembelajaran peserta didik yang sudah diberikan. Pendidik dapat

mengetahui kedalaman pemahaman peserta didik melalui pertanyaan dan jawaban yang peserta didik diskusikan.

- 4) Peserta didik akan terdorong untuk mengajukan pendapatnya serta akan tampil lebih berani untuk menjawab pada metode giving question and getting answer ini. Karena tidak mudah untuk peserta didik keberaniannya dalam menjawab maupun menanyakan suatu pertanyaan yang peserta didik sendiri tidak diketahui. Maka saling menghargai satu sama lain juga penting dalam penerapan metode ini.
- b) Kelemahan metode giving question and getting answer
- 1) Pertanyaan yang akan diberikan terkadang lupa atau bahkan peserta didik sengaja melupakan pertanyaan tersebut karena pertanyaannya berbentuk hafalan yang kapan saja bisa lupa.
 - 2) Tanya jawab yang begitu lama dapat keluar konteks materi yang diajarkan oleh pendidik dan bisa jadi juga jawaban yang disampaikan keluar dari pokok pembahasan.
 - 3) Peserta didik yang tidak mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapatnya akan memberikan pendidik kesulitan memahami peserta didik yang seperti itu karena pendidik tidak paham anak tersebut paham dan tidaknya materi yang lagi dibahas (Yulianti dkk., 2018:213).

C. TINJAUAN PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode giving question and getting answer yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu ialah Muktiani E. (2012), *Penerapan Metode Metode Pembelajaran Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Pasa Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012*. Tujuan Skripsi ini ialah untuk peningkatan

keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindak kelas yang bersifat kualitatif yang memberikan informasi secara deskriptif. Hasil akan penelitian ini bahwa penerapan metode pembelajaran *giving question and getting answer* efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2010/2011. Hal ini dapat dilihat pada guru yang mampu menerapkan metode pembelajaran dengan sesuai prosedur. Pada metode ini guru dapat lebih kreatif menjadikan suasana kelas menjadi aktif dan kondusif serta inovatif.

Hesti Yulianti, Cecep Darul Iwan, Saeful Millah (2018), Penerapan *Metode Giving Question and Getting Answer* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan mutu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Penelitian Tindakan Kelas dikelas VIII H SMP Negeri 1 Barebeg Kabupaten Ciamis. Langkah-langkah analisis sebagai berikut: seleksi data, pengoreksian data dan pembobotan data. Hasil peneltian ini membuktikan bahwa metode *giving question and getting answer* berhasil meningkatkan mutu hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah menengah pertama Negeri Barebeg Kabupaten Ciamis.

Devita Fitria Susanti, Yenny Anwar, Suratmi (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem di SMA Negeri 10 Palembang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh

penerapan model pembelajaran giving question and getting answer terhadap motivasi belajar materi Sistem Koordinasi di SMA Negeri 10 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental dengan posttest Only control design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian pada kelas XI MIA 1 sebagai eksperimen dan XI MIA 2 sebagai kelas control. Tehnik pengumpulan data menggunakan angket dan lembar observasi. Berdasarkan hasil analisis data dengan cara uji menggunakan *independent sample t-test*. Penerapan *metode giving question and getting answer* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada materi system koordinasi di SMA Negeri 10 Palembang.

Maka dapat dilihat perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada dua hal yang secara signifikan, pertama: Perencanaan dan tindakan pada masing-masing penelitian sangat berbeda dengan penelitian yang sekarang. Kedua: pemakaian metodologi penelitian jauh berbeda dengan penelitain sekarang. Kemudian untuk persamaan peneltiain terdahulu dengan yang sekarang ialah dengan menggunakan metode giving question and getting answer mengharap akan adanya pengaruh pada pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Kualitatif

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana pendekatan ini merupakan suatu tahapan penelitian diperolehnya data deskriptif yang tertulis baik dari segi ucapan, tingkah laku seseorang yang sedang diamati (Muhammad Iqbal, 2010:3). Pendekatan pada penelitian kualitatif ini diharapkan dapat membuahkan hasil penulisan yang baik dengan uraian yang mendalam, diperolehnya dari perilaku seseorang atau kelompok sosial masyarakat yang dapat dimintai keterangan berupa ucapan dari konteks tertentu yang dikaji (Rijali, 2018:86). Dengan menggunakan metode kualitatif peneliti mengharapkan akan keluasan dan kedalaman fenomena yang terjadi dilapangan dan dapat terungkap secara lebih luas serta bermakna tentang suatu objek penelitiannya (Gumilang, 2016:146).

Kembali kepada tujuan yang sesuai dalam penelitian ini yaitu peneliti mengharapkan akan meningkatnya mutu belajar peserta didik dalam mengerti ilmu-ilmu al-Qur'an yang terkhusus pada materi ilmu tajwid dengan pemahaman yang mendalam. Maka dari itu peneliti menggunakan metode kualitatif tindak kelas (PTK). Pada penelitian ini memiliki tujuan diantaranya ialah berkeinginan dapat meningkatkan kualitas peserta didik dan memperbaiki hasil pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan didukung oleh metode serta media yang lebih memberikan keaktifan dan kekondusifan pada peserta didik dalam menangkap pembelajaran di kelas sehingga akan terciptanya pembelajaran yang menyenangkan.

Penelitian ini akan memfokuskan pada kelas tertentu yang memiliki tujuan utama ialah memberikan dan membantu akan meningkatnya hasil dan kualitas belajar yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran ilmu tajwid sendiri.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan metode penelitian tindak kelas (PTK). menurut (Nurizati, 2014:137) Penelitian Tindak Kelas merupakan penelitian dengan sifat reflektif oleh pelaku tindakan dengan melaksanakan suatu peningkatan kematangan rasionalitas pada tindakanya pada tugas yang dijalankan, paham akan tindakan yang dilakukan dengan mendalam, serta praktek yang sedang dijalankan harus diperbaiki dengan praktek yang benar. yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan serta memperbaiki pembelajaran secara berkesinambungan yang dilaksanakan oleh guru. Penelitian tindakan kelas ini harus mampu mencapai kualitas serta mutu pendidikan yang baik dengan meningkatnya efiesiensi pembelajaran dikelas 3 tertiila Tpq Nu Tartiila Berbaur Tanah Abang Jakarta Pusat.

B. WAKTU DAN LOKASI PENELITIAN

1. Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun																																					
		2021				2022																																	
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				september	
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Persiapan																																						
	a. Observasi	■	■																																				
	b. Identifikasi Masalah		■																																				
	c. Penentuan Tindakan			■																																			
	d. Pengajuan Judul			■	■	■	■																																
	e. Penyusunan Laporan							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																				
	f. Seminar Proposal																																						
	g. Pengajuan Ijin Penelitian																																						
2	Pelaksanaan																																						
	a. Pengumpulan Data Penelitian																																						
	b. Analisis Data																																						
3	Penyusunan Laporan																																						
	a. Penulisan Laporan																																						
	b. Ujian Skripsi																																						

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.

Penelitian tindak kelas (PTK) akan dilaksanakan selama kurang 2 bulan yaitu bulan Juni sampai Juli 2022.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Tpq Nu Tartiila Berbaur Tanah Abang Jakarta Pusat. Lokasi penelitian ini kami pilih karena ada beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Pada Tpq Nu Tartiila Berbaur Tanah Abang Jakarta Pusat dalam keterampilan masing-masing peserta didik dalam mengajar masih monoton dan belum mengenal banyak mengenai metode pembelajaran.
2. Pada pembelajaran tartiila kelas 3 di Tpq Nu Tartiila Tanah Abang Jakarta pusat dalam materi pembelajaran ilmu tajwid masih menekankan pada pemahaman peserta didik menggunakan metode hafalan, maka dalam situasi ini peserta didik merasa

kesulitan dan bagi peserta didik yang kemampuan hafalannya rendah akan merasa kesusahan.

C. PARTISIPAN DAN PENELITI

Partisipan penelitian ini diperankan oleh guru kelas untuk membantu peneliti pengajar ilmu tajwid tartiila tiga yang juga bertindak sebagai pengamat peserta didik tartiila tiga. Guru tersebut akan berperan sebagai seorang guru mitra kolaborasi pada penelitian ini.

Peneliti disini akan bertindak sebagai seseorang yang merencanakan dan melaksanakan penelitian. Peneliti akan membuat suatu rencana kegiatan, sebagai pelaksana kegiatan, melakukan sebuah pengamatan, menganalisis dan mengumpulkan data serta melaporkan hasil penelitiannya.

D. TINDAKAN DAN TAHAPAN

Model penelitian tindak kelas dalam tindakan dan tahapannya para ahli mengemukakan beberapa model tampilan yang dapat dilakukan dengan perbedaan bagan, tetapi secara lazimnya dan umum yang dilakukan pada penelitian tindak kelas ada 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Adapun model yang digunakan pada penelitian tindakan kelas menggunakan model (Jhon Elliot, 1982) serta penjelasan pada tahapan penelitian tindak kelas sebagai berikut:

Gambar 3.1 Riset Aksi Model Jhon Elliot
Model Penelitian Tindak Kelas



Pada tahapan ini ada 4 tahap yang peneliti lakukan dengan secara rinci pada prosedur penelitian tindak kelas, diantaranya ialah:

1. Siklus I

a) Perencanaan

- 1) Merencanakan pelaksanaan proses *cooperative learning* pelaksanaannya dengan *metode giving question and getting answer* untuk materi pelajaran ilmu tajwid.
- 2) Skenario pengembangan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai model pembelajaran.
- 3) Penyusunan lembar observasi peserta didik
- 4) Menyiapkan lembar tes untuk peserta didik

b) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan pada tahapan ini ialah melaksanakan proses pembelajaran *cooperative learning* dengan *metode giving*

question and getting answer pada materi pembelajaran ilmu tajwid dengan pelaksanaan rancangan sebagai berikut:

- 1) Awal pembelajaran dibuka oleh pendidik
 - 2) materi pokok ilmu tajwid disampaikan terlebih dahulu oleh pendidik
 - 3) pendidik meminta peserta didik menghafal materi ilmu tajwid yang sudah disampaikan.
 - 4) Pendidik menyiapkan yang sudah dipotong-potong sejumlah dua kali banyaknya dari peserta yang dimana kedua kerta tersebut untuk diisi oleh peserta didik mengenai “ketidak pahaman saya” dan “saya bisa menjelaskan tentang”.
 - 5) pendidik meminta peserta didik untuk berpasang-pasangan
 - 6) Kemudian disetiap perwakilan kelompok harus ada pertanyaan yang dipilih pada kartu 1 kemudian memilih topik materi pembelajaran yang nantinya akan dijelaskan kepada peserta didik yang lainnya.
 - 7) Semua kelompok dimintai untuk menjelaskan dari kertas 2 terhadap kelompok lainnya.
 - 8) Pendidik memberi pengulangan lagi mengenai materi ilmu tajwid agar peserta didik lebih leluasa memahami dengan cara bersama-sama secara hafalan.
 - 9) Penutup
- c) Observasi

Pengamatan akan dilakukan oleh kolaborator mengenai keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran dilaksanakan menggunakan *cooperative learning* dengan

metode *giving question and getting answer* mata pelajaran ilmu tajwid.

d) Refleksi

- 1) Menelaah akan hasil uji tes pada ujian tes peserta didik yang diberikan oleh peneliti.
- 2) Membuat analisis hasil kesimpulan sementara dari hasil pengamatan berjalannya proses pembelajaran pada siklus I.
- 3) Hasil analisis peneliti di diskusikan kepada kolaborator untuk tahap evaluasi pembelajaran yang lebih baik pada penelitian siklus II.

2. Siklus II

Setelah proses pembelajan dilakukan dengan bentuk evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I, maka langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahapan siklus II sebagai berikut:

a) Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang terjadi pada siklus I.
- 2) Membuat RPP.
- 3) Menyusun lembar observasi peserta didik
- 4) Menyiapkan soal-soal tes peserta didik

b) Pelaksanaan tindakan

pada tahapan kedua ini kegiatan yang akan dilakukan yaitu mengembangkan rencana tindakan II, agar tindakan yang dilakukan lebih memberikan kesemangatan peserta didik dalam belajar menggunakan metode *giving question and*

getting answer mata pelajaran ilmu tajwid yang telah peneliti reencanakan.

c) Observasi

Kegiatan yang telah dilaksanakan akan adanya hasil pada tindakan model pembelajaran maka hasilnya dicatat kemudian didiskusikan tentang pelaksanaan II yang telah dilaksanakan dengan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari pada peserta didik yang diluar harapan.

d) Refleksi

- 1) Meneliti hasil ujian tes peserta didik terhadap soal-soal yang diberikan pada tahap pengambilan nilai.
- 2) Hasil pengamatan di analisis untuk mendapatkan hasil kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.
- 3) Hasil analisis di diskusikan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian berikutnya pada siklus II yang lebih baik.

E. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dengan menggunakan observasi ini peneliti dapat mengetahui mengenai perilaku manusia, proses kerja, mengetahui gejala-gejala alam jika responden yang diamati tidak terlalu besar. Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek yang diteliti.

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas peserta didik dalam

proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran ilmu tajwid di tpq nu tartiila berbaur tanah abang sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran *cooperative learning* dengan menggunakan *metode giving question and getting answer* dengan memakai format lembar observasi siswa.

2. Metode Tes

Metode tes merupakan sebuah rangsangan (stimuli) yang dapat menjawab dan dapat menjadi dasar untuk menetapkan nilai pada peserta didik (Suharman, 2018:94).

Metode tes dapat berguna untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa baik sesudah maupun sebelum menggunakan *cooperative learning* dengan *metode giving question and getting anwer* mata pelajaran ilmu tajwid pada kelas tartiila III tpq nu tartiila berbaur tanah abang sebagai bahan perbaikan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah data mengenai variabel yang berbentuk catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya (Nilamsari, 2014:178).

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan proses pembelajaran materi ilmu tajwid di kelas tartiila 3 tpq nu tartiila berbaur tanah abang dengan menggunakan *cooperative learning metode giving question and getting answer* seperti RPP, LOS, dan daftar nama peserta didik.

F. KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang peneliti lakukan untuk mengetahui nilai keberhasilan peserta didik sebagai adalah:

1. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi merupakan sebuah alat yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar yang telah diberikan oleh siswa (Zamzania & Aristia, 2018:4). Untuk bentuk tes sendiri menggunakan tes monaqosah yang berupa tes tanya jawab dengan pemberian pertanyaan 10 yang setiap 1 butir pertanyaan akan bernilai 5, dan salah 0.

Tabel 3.2

Contoh Tabel Model Penilaian Hasil Belajar

No	Nama	Nilai	Ketuntasan

2. Lembar observasi

Lembaran observasi akan berisikan tentang pengamatan yang akan diisi observer mengenai aktifitas peserta didik dengan berbagai pelaksanaan pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.

Tabel 3.3

Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
Jumlah						

A : keminatan peserta didik pada proses pembelajaran

B : keaktifan peserta didik dalam menjawab

C : Peserta didik aktif untuk kerja kelompok

D : Peserta didik aktif dalam bertanya pada kelompok lain

G. TEHNIK ANALISIS DATA

Tehnik analisis data ialah pengumpulan data yang sudah didapat saat melaksanakan penelitian dan data yang sudah diketahui saat akan dilaksanakan peneliti oleh peneliti berupa data mentah, yang nantinya akan di olah dengan cara tertentu agar dapat memberi interpretasi serta dapat menunjukkan hasil kesimpulan akhir. Adapun menurut (Huberman & Miles, 1992:10) adanya tahapan menganalisis data yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagaimana berikut:

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan saat akan berlangsungnya data dikumpulkan dan selesainya data pengumpulan pada periode tertentu.

2. Reduksi data

Reduksi merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal yang inti, menitik fokuskan dengan berbagai hal penting untuk mendapatkan pola hasil pengamatan. Maka pada tahap ini untuk dapat memberikan suatu gambaran yang jelas agar peneliti dapat dengan mudah mengumpulkan data.

3. Display data

Display data merupakan pengolahan data yang telah dipaparkan dengan bentuk uraian yang singkat dalam bentuk naratif.

4. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini untuk menunjukkan tujuan pada porses belajar mengajar berhasil atau tidaknya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Jika dalam tujuan pembelajaran belum tercapai maka dilaksanakan tindakan lanjut dan jika proses tujuan pembelajaran telah tercapai maka penelitian dihentikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian Pra Siklus

Sebelum menginjak pada tahapan siklus, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan tidak menggunakan metode giving question and getting answer. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 14 Juli 2022. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan pada pra siklus ini, diantaranya ialah:

1. Perencanaan

Adapun beberapa tahapan perencanaan yang akan peneliti siapkan diantaranya ialah:

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Uji tes
- c) Dokumentasian

2. Tindakan

Pada tindakan yang akan dilaksanakan, peneliti akan memulainya dari tahap persiapan dengan memberi salam, doa bersama, mengecek akan kehadiran peserta didik. Membaca tartailla III, kemudian pendidik memberikan pertanyaan sebagai awal dari pembelajaran seputar pembelajaran hukum ilmu tajwid dan peserta didik dipersilahkan untuk merespon pertanyaan pendidik dengan jawaban yang diketahuinya. Pada tindakan awal ini peneliti mengetahui bahwa peserta didik masih malu dalam menjawab persoalan yang diberikan oleh pendidik.

Kemudian peneliti mempersilahkan kepada peserta didik untuk membuka buku tajwid agar dapat dipahami kembali pembelajaran khususnya hukum ilmu tajwid yang sudah dihafal oleh peserta didik. Setelah itu peneliti memberi penjelasan tentang hukum-hukum bacaan

tajwid dengan digunakannya metode ceramah dan tanya jawab dalam proses pembelajarannya. Setelah peneliti memberi penjelasan kepada peserta didik, peneliti mempersilahkan kepada peserta didik untuk memberikan pertanyaan mengenai hukum-hukum ilmu tajwid yang belum bisa dipahami. Pada tindakan ini peneliti tahu bahwa peserta didik belum ada yang mau berpartisipasi dalam pembelajaran dikelas.

Pada tindakan akhir peneliti memberikan ringkasan penjelasan dan menyimpulkan bersama peserta didik pada materi hukum-hukum bacaan ilmu tajwid yang telah dipelajari. Kemudian peneliti memberikan tugas hafalan pada peserta didik pada bagian hukum ilmu tajwid yang belum dihafal oleh peserta didik. Pada bagian penutup dilaksanakannya doa dilanjut dengan sholawat secara bersama-sama yang dipandu oleh peneliti, setelahnya peneliti mengucapkan salam.

3. Observasi

Setelah hasil observasi didapatkan oleh kolaborator yang membantu peneliti mengamati proses belajarnya peserta didik dengan memegang lembar instrumen observasi mendapatkan data peserta didik dalam pembelajarannya dikelas. Nilai yang didapat dari keaktifan peserta didik waktu pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

Tabel 4.1
Aktivitas Peserta didik
“Pengamatan Kegiatan Pembelajaran”
Pra Siklus

No	Nama	Keaktifan				Jumlah Aktivitas
		A	B	C	D	
1	Arumi	√		√		2
2	Bilqis	√		√		2
3	Bintari	√		√	√	3
4	Dewi Prihatin		√	√	√	3
5	Hisyam	√	√	√	√	4

6	Jihan		√	√		2
7	Karyana	√	√		√	3
8	Awwal			√	√	2
9	Farel		√	√		2
10	Labib	√	√	√	√	4
11	Putra	√		√	√	3
12	Zaenul S	√	√	√	√	4
13	Nabila	√	√	√	√	4
14	Nafisyah	√	√	√	√	4
15	Nayna	√	√	√	√	4
16	Niar	√	√	√	√	4
17	Rizanu			√	√	2
18	Salsatila	√	√			2
19	Syakilah			√	√	2
20	Wahyu		√	√		2
		13	13	18	14	50

Keterangan:

- a) Peserta didik berminat mengikuti pembelajaran
- b) Peserta didik mau mencari jawaban
- c) Peserta didik aktif dalam bekerja kelompok
- d) Peserta didik aktif dalam menanggapi kelompok lain\

Keterangan keaktifan:

- a) 4 sangat aktif
- b) 3 aktif
- c) 2 cukup aktif
- d) 1 kurang aktif

Dengan adanya pemaparan tabel diatas dapat dilihat hasil pra siklus pembelajaran ilmu tajwid tartiila 3 tpq nu tartiila berbaur menerapkan model belajar konvesional mendapatkan hasil sebagaimana berikut:

1. Untuk kategori peserta didik sangat aktif ada 7
2. Untuk kategori peserta didik aktif ada 4
3. Untuk kategori peserta didik cukup aktif 9
4. Untuk kategori peserta didik tidak aktif 0

Maka dengan adanya observasi yang didapat saat pembelajaran berlangsung dapat diketahui peserta didik yang sangat aktif dan aktif hanya ada 11 dari semua peserta didik yang ada dikelas yang berjumlah 20. Hasil dari pra-Siklus peneliti mengetahui belum semua peserta didik aktif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Dalam pra siklus ini dapat diketahui peneliti menggunakan metode konvensional dalam melaksanakan pembelajaran peserta didik tidak aktif untuk mengikuti berjalannya belajar dikelas dengan melihat tabel keaktifan yang didapat, dengan menggunakan metode ceramah pada awalnya berjalan dengan baik namun setelah beberapa hari kemudiannya peserta didik nampak asik bermain dan tidak mengikuti pembelajaran dengan serius. Kemudian peneliti mencoba menggunakan metode tanya jawab yang diharapkan dapat direspon baik oleh peserta didik, namun ketika diberi pertanyaan oleh peneliti peserta didik banyak yang malu bahkan tidak mau menjawab maka peneliti mencoba untuk memberikan kemudahan. Kemudahan tersebut ialah peserta didik yang tidak mau menjawab bisa meminta bantu sama peserta didik yang lainnya namun kebanyakan dari peserta didik masih memilih untuk diam dan banyak peserta didik yang belum berani untuk mengajukan diri pertanyaan maupun menjawab pertanyaan dari peneliti. Maka dari itu dapat peneliti ketahui, masih banyaknya peserta didik yang pasif dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas.

Tabel. 4.2

Presentase Hasil Belajar
Pembelajaran Materi Hukum Ilmu tajwid Tartiila 3 Tpq Nu Tartiila
Berbaur Tanah Abang

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Arumi	65	Belum Tuntas
2	Bilqis	55	Belum Tuntas
3	Bintari	50	Belum Tuntas
4	Dewi	50	Belum Tuntas
5	Hisyam	80	Tuntas
6	Jihan	60	Belum Tuntas
7	Karyana	65	Belum Tuntas
8	Awwal	70	Tuntas
9	Farel	70	Tuntas
10	Labib	80	Tuntas
11	Putra	50	Belum Tuntas
12	Zaenul S	65	Belum Tuntas
13	Nabila	85	Tuntas
14	Nafisyah	80	Tuntas
15	Nayna	85	Tuntas
16	Niar	90	Tuntas
17	Rizanu	50	Belum Tuntas
18	Salsatila	55	Belum Tuntas
19	Syakilah	80	Tuntas
20	Wahyu	60	Belum Tuntas

Dapat dilihat dari tabel diatas hasil uji tes pra siklus menunjukkan kebanyakan dari peserta didik masih belum mengetahui dan memahami hukum ilmu tajwid. Diketahui hasil ketuntasan peserta didik yang keberhasilannya hanya mencapai KKM 70, ada 9 peserta didik yang mampu menuntaskan hasil belajarnya dan mampu memahami pembelajaran ilmu tajwid dengan baik. Untuk peserta didik yang belum tuntas dalam uji tes ilmu tajwidnya ada 11 peserta didik. Dengan pengambilan nilai tes ini peneliti dapat mengambil gambaran keberhasilan peserta didik belum bisa mencapai target yang peneliti harapkan dengan digunakannya metode pembelajaran

konvensional. Karena metode tersebut belum mampu memberikan pemahaman peserta didik pada materi ilmu tajwid.

4. Refleksi

Pada kegiatan akhir yang peneliti lakukan ialah merefleksi dengan kolaborator adanya kegiatan-kegiatan yang ada pada pra siklus yang harus dievaluasi, dan ada berbagai kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan ialah:

- a. Peneliti lebih memfokuskan pembelajarannya dari pada peserta didik.
- b. Ketidak aktifnya peserta didik pada saat berjalannya belajar mengajar dikelas dalam menyelesaikan suatu masalah serta ketidak aktifannya dalam menjawab pertanyaan.
- c. Banyaknya peserta didik yang masih ragu dan malu dalam menjawab atau menanyakan suatu pertanyaan
- d. Peserta didik belum percaya diri untuk mengungkapkan argumennya
- e. Peserta didik masih banyak yang tidak fokus dengan berlangsungnya proses belajar mengajar yang diberikan oleh peneliti.

adanya kekurangan yang telah di temukan. kemudian peneliti dan kolaborator akan memberi solusi akan adanya ditemukannya masalah-masalah saat proses belajar mengajar berlangsung. Berikut tindakan yang peneliti dan kolaborator lakukan:

- a. Peserta didik akan dibuat dominan dalam kegiatan pembelajarannya oleh peneliti.

- b. Peserta didik akan banyak di beri ruang untuk aktif melalui kegiatan diskusinya, agar peserta didik mulai terbiasa berbicara dan mengungkapkan pendapatnya dikelas.
- c. Peserta didik akan banyak diberi kegiatan untuk saling tanya jawab baik secara individu maupun kelompok.
- d. Peserta didik akan banyak diberi motivasi oleh peneliti agar keberanian dalam menampilkan pendapat baik menjawab maupun menanya lebih berani dan tidak malu-malu.
- e. Peserta didik akan banyak dapat perhatian penuh saat proses belajar mengajar berangsur dikelas.

Adanya refleksi yang sudah dilakukan oleh peneliti dari solusi dalam permasalahan saat proses pembelajaran dikelas sudah didapatkan. Kemudian permasalahan yang ada didalam kelas pada pembelajaran pra siklus akan di diskusikan oleh guru mitra atau kolaborator untuk dapat mendiskusikan penelitian selanjutnya yang akan menerapkan *metode giving question and getting answer*. *Metode giving question and getting answer* merupakan metode yang akan dapat mengaktifkan pembelajaran pada peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Dengan menggunakan *metode giving question and getting answer* peserta didik akan lebih aktif dalam berfikir, berdiskusi antar grub (kelompok) dan saling memberi pertanyaan dan jawaban dengan kelompok lainnya. Kemudian dengan adanya hasil dari diskusi akan dapat memberikan tindakan pada peneliti pada tahap berikutnya yaitu pada siklus I upaya perbaikan dalam proes belajar mengajar pada pra siklus.

B. Hasil Penelitian Siklus I

Pada siklus I pelaksanaan pembelajarannya dilaksanakan hari Kamis, 28 Juli 2022. Adapun beberapa tahapan pada siklus I diantaranya ialah:

1. Perencanaan

Peneliti akan merencanakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

- a. Penyusunan RPP
- b. Penyusunan lembar soal tes (instrumen terlampir)
- c. Mempersiapkan lembar observasi (instrumen terlampir)
- d. dokumentasian

2. Tindakan

Pada tindakan ini peneliti akan memulai aktivitas mengajarnya dengan memberi salam kepada peserta didik dilanjutkan membaca doa bersama-sama, selanjutnya peneliti memeriksa kehadiran peserta didik, setelah pemeriksaan peserta didik sudah dilakukan, kemudian peneliti memerintahkan untuk membuka buku bacaan tartila 3 dengan membacanya dipandu oleh peneliti dan diikuti oleh peserta didik secara serentak sesuai dengan nada tartiila. Peneliti memberikan penekanan cara membaca kepada peserta didik yang sesuai dengan hukum bacaan yang ada pada buku bacaan tartiila agar peserta didik fasih dan jelas dalam mengucapkan ayat-ayat Al-Qur'an yang terkandung dalam buku bacaan tartiila III. Setelah menjelaskan cara membaca kepada peserta didik, peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada peserta didik. Peneliti memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik, dan mempersilahkan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami hukum bacaan tajwid yang sudah dihafal pada

buku tajwid yang sudah menjadi media pembelajaran di tpq nu tartiila berbaur, setelah itu peneliti memberikan penjelasan kepada peserta didik dengan menuliskan ayat Al-Qur'an yang didalamnya terkandung hukum bacaan tajwidnya.

Kemudian pada kegiatan selanjutnya peneliti menjelaskan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas dan peneliti memberikan contoh langkah-langkah kegiatan yang sesuai dengan *metode giving question and getting answer* sebagai metode pembelajarannya. Pada proses pelaksanaan metode giving question and getting answer peneliti membagi kelompok peserta didik dengan satu kelompoknya terdiri dari 4 peserta didik, setelah kelompok sudah terbagi guru memberikan potongan kerta sebanyak 2 potong kerta pada masing-masing kelompok, yang dimana 2 potongan kertas tersebut untuk kertas pertama peserta didik harus menuliskan hukum bacaan tajwid yang belum bisa dipahami dan kertas yang keduanya harus di menuliskan hukum bacaan tajwid yang dapat peserta didik jelaskan kepada kelompok lain. Untuk setiap kelompok dapat memilih kertas 1 pada kelompok lain yang berisikan pertanyaan. Kemudian untuk setiap kelompok membacakan pertanyaan pada kerta 1 yang telah mereka pilih. Dan dijawab oleh peserta didik yang mampu menjawab isi dari pertanyaan kertas 1 dan begitu seterusnya sampai semua kelompok sudah membacakan isi pertanyaan dari kertas 1. Pada tahapan ini jika semua peserta didik tidak ada yang mampu menjawab dari pertanyaan yang sudah ada pada kertas tersebut maka peneliti yang akan menjawab pertanyaanya dan menambahkan keterangan yang dapat ditambahkan. Selanjutnya untuk kertas 2 pada masing-masing kelompok dimintai untuk menjelaskan ke semua peserta didik yang lain. Setelah tahapan

ini selesai peneliti menyimpulkan rangkuman yang telah disampaikan oleh masing-masing kelompok dari perwakilan peserta didik.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan metode giving question and getting anwer berlangsung dengan dibuatnya kelompok peserta didik sangat antusias sekali dan siap untuk saling bersaing dengan kelompok lain. Kemudian pada tahap diskusi menyiapkan pertanyaan peserta didik bersemangat dan saling bertukar pikiran untuk memberikan persoalan dan penjelasan kepada kelompok lain. Namun masih adanya peserta didik yang belum siap dan memilih untuk diam serta menyepelkan diskusi karena teman diskusi yang kurang dekat menjadikan peserta didik menjadi malu-malu.

Terakhir peneliti memberikan soal-soal kepada peserta didik sebanyak dua puluh soal untuk dikerjakan. Setelah pemberian soal selesai peneliti menyudahi pembelajaran ditutup dengan doa bersama dan diakhiri dengan salam.

3. Observasi

Selesai melakukan observasi terhadap peserta didik pada pembelajaran di kelas dalam penggunaan instrumen observasi yang dilakukan oleh kolaborator pada nilai dari pada keaktifan peserta didik dalam pembelajaran pada siklus I sebagai mana berikut:

Tabel 4.3
Aktivitas Peserta didik
“Pengamatan Kegiatan Pembelajaran”
Siklus I

No	Nama	Keaktifan				Jumlah Aktivitas
		A	B	C	D	
1	Arumi		√	√		2
2	Bilqis	√		√		2
3	Bintari	√	√	√	√	4

4	Dewi	√	√	√	√	4
5	Hisyam	√	√	√	√	4
6	Jihan	√	√	√	√	4
7	Karyana		√	√	√	3
8	Awwal		√	√	√	3
9	Farel	√	√	√	√	4
10	Labib Azzam	√	√	√	√	4
11	Putra	√	√		√	3
12	Zaenul S	√	√	√	√	4
13	Nabila	√	√	√	√	4
14	Nafisyah	√	√	√	√	4
15	Nayna	√	√	√	√	4
16	Niar	√	√	√	√	4
17	Rizanu	√		√	√	3
18	Salsatila		√	√	√	3
19	Syakilah	√	√	√	√	4
20	Wahyu	√	√	√	√	4
Jumlah		16	18	19	18	70

Keterangan:

- a) Peserta didik berminat mengikuti pembelajaran
- b) Peserta didik mau mencari jawaban
- c) Peserta didik aktif dalam bekerja kelompok
- d) Peserta didik aktif dalam menanggapi kelompok lain\

Keterangan keaktifan:

- a) 4 sangat aktif
- b) 3 aktif
- c) 2 cukup aktif
- d) 1 kurang aktif

Dapat dilihat dalam keaktifan peserta didik pada siklus I mata pelajaran ilmu tajwid tartiila III tpq nu tariila berbaur dengan

pembelajarannya menggunakan metode giving question and getting answer sebagaimana berikut:

1. Untuk kategori sangat aktif 13 peserta didik, dengan ini menunjukkan bahwa adanya kenaikan keaktifan pembelajaran dari pra siklus sebanyak 6 peserta didik.
2. Untuk kategori aktif 5 peserta didik. Dengan ini menunjukkan bahwa adanya kenaikan keaktifan pembelajaran dari pra siklus sebanyak 1 peserta didik.
3. Untuk kategori cukup aktif 2 peserta didik. Dengan ini menunjukkan bahwa adanya penurunan peserta didik yang cukup aktif dari pra siklus sebanyak 7 peserta didik.
4. Untuk kategori peserta kurang aktif tidak ada, dengan ini menunjukkan bahwa peserta masih mengikuti pelaksanaan belajar secara baik.

Dengan adanya keterangan observasi diatas pada kategori peserta didik yang sangat aktif dan aktif sebanyak 18 peserta didik. Maka masih ada peserta didik yang belum aktif dalam melakukan proses belajar mengajar dengan baik.

Tabel 4.4

Jawaban kelompok sesudah melakukan diskusi

No	Nama Kelompok	Jawaban kelompok										Jumlah Jawaban benar
		Kertas 1					kertas 2					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	Zaenul S	B	B	B	S	S	B	B	S	B	B	7
	Hisyam											
	Nafisyah											
	Dewi											
	Karyana											
2	Jihan	B	S	B	B	B	S	B	B	S	S	6
	Niar											

	Rizanu											
	Nayna											
	Awal											
3	Nabila											
	Syakilah											
	Putra	S	B	B	B	B	S	S	B	B	S	6
	Salsatila wahyu											
4	Bintari											
	Labib											
	Farel	B	S	S	S	B	B	B	S	S	B	5
	Arumi Bilqis											
Jumlah		3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	24

Pada observasi yang sudah peneliti lakukan dengan melakukan uji sebanyak lima kali dalam pembelajarannya, dapat dilihat pada saat peserta didik melaksanakan pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya yaitu menggunakan metode giving question and getting answer. Pada awal kegiatan peserta didik sangat bersemangat karena dijadikannya berkelompok-kelompok, setelah itu peserta didik diberikan arahan mengenai metode yang akan dilaksanakan sebelum kegiatannya berjalan. Pada tahapan ini peserta didik sangat antusias mendengarkan arahan dari peneliti. Kemudian pada tahapan diskusi kelompok setelah diberikan dua potongan kerta yang harus mereka isi, masing-masing kelompok sangat aktif dalam menjalankan diskusi tersebut. Namun setelah beberapa kali diskusi kelompok dilakukan beberapa peserta didik mulai jenuh dan nampak bosan dengan kegiatannya, salah satunya pada kegiatan tanya jawab antar kelompok karena pertanyaan yang diajukan kadang terlalu mudah dan bisa sulit sehingga peserta didik yang belum menguasai sepenuhnya mengenai hukum bacaan tajwid. Berlangsungnya kegiatan pembelajaran secara terus menerus banyak peserta didik yang mau ikut berpartisipasi,

peserta didik mulai tidak malu-malu dalam mengungkapkan pendapatnya. Hasil dari pada jawaban kelompok pada tabel diatas menunjukkan banyaknya jawaban dari hasil diskusi peserta didik antar kelompok banyak yang benar. Maka metode giving question and getting answer dalam pembelajaran pada siklus I ini mampu membantu peserta didik aktif dan mampu merangsang peserta didik untuk aktif berfikir serta bertukar pikiran.

Pada nilai prestasi peserta didik dalam tes pada siklus I didapat dari uji kompetensi dengan jumlah 20 soal, dapat dilihat tabel dibawah ini untuk mengetahui prestasi peserta didik:

Tabel 4.5
Hasil Belajar peserta didik pada Siklus I

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Arumi	65	Belum Tuntas
2	Bilqis	70	Tuntas
3	Bintari	65	Belum Tuntas
4	Dewi	75	Tuntas
5	Hisyam	80	Tuntas
6	Jihan	60	Belum Tuntas
7	Karyana	65	Belum Tuntas
8	Awwal	80	Tuntas
9	Farel	85	Tuntas
10	Labib	90	Tuntas
11	Putra	75	Tuntas
12	Zaenul S	80	Tuntas
13	Nabila	90	Tuntas
14	Nafisyah	85	Tuntas
15	Nayna	90	Tuntas
16	Niar	90	Tuntas
17	Rizanu	60	Belum Tuntas

18	Salsatila	70	Tuntas
19	Syakilah	85	Tuntas
20	Wahyu	65	Belum Tuntas

Dari hasil yang didapat pada tabel nilai tes peserta didik pada siklus I menunjukkan bahwa pada siklus masih ada peserrta didik yang belum mampu menuntaskan pemahamannya pada materi ilmu tajwid, walaupun ada peningkatan mulai dari pra siklus samapi pada siklus I peserta didik mampun menuntaskan pembelajaran ilmu tajwid dengan ketuntasan KKM 70. Ada 14 peserta didik yang tuntas dari pada hasil pra siklus hanya 9 peserta didik yang tuntas. Maka peneliti belum mampu menuntaskan tercapainya hasil belajar peserta didik mata pelajaran ilmu tajwid, karena masih ada peserta didik yang belum tercapai hasil belajarnya.

4. Refleksi

pada proses belajar mengajar siklus I peneliti dan kolaborator melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada pada siklus I dengan adanya kekuarangan dalam pembelajaran yang sudah dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Berikut kekurangan dalam proses belajar mengajar berlangsung, diantaranya:

- a. Suara guru kurang didengar oleh peserta didik.
- b. Guru kurang mengamati peserta didik pada saat diskusi berlangsung, sehingga guru tidak mengetahui peserta didik bener-bener melakukan diskusi atau tidaknya.
- c. Guru kurang bisa mengendalikan peserta didik pada saat tanya jawab berlangsung, karena banyaknya peserta didik pada masing-masing kelompok ingin menjawab pertanyaan pada kelompok yang mengajukan pertanyaan.

- d. Pertanyaan yang diberikan oleh peserta didik kepada kelompok lain terlalu mudah sehingga menjadi bahan perebutan antar kelompok, hal semacam ini menjadikan kurang kondusifnya pembelajaran dan mengganggu kelas lain.

Selanjutnya untuk solusi pada permasalahan yang ditemukan pada siklus I peneliti dan kolaborator akan melakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Peserta didik akan dilibatkan saat guru menjelaskan.
- b. Guru akan mengamati satu persatu pada setiap kelompok saat berdiskusi berlangsung dan melakukan penegurana pada peserta didik yang tidak mau aktif melakukan diskusi.
- c. Guru akan menjelaskan aturan yang lebih ketat kepada peserta didik mengenai kegiatan yang ada dikelas, sehingga peserta didik dapat lebih mudah di kendalikan oleh guru.
- d. Guru akan meningkatkan ruang lingkup pertanyaan yang akan peserta didik ajukan kepada kelompok lain, sehingga pertanyaan akan lebih menantang.

Pada refleksi yang sudah didapat atas beberapa solusi dari permasalahan yang ada dalam pembelajaran pada siklus I dikelas. Hasil akan solusi yang didapat akan dilakukan pada siklus II pada tahapan lanjutnya, sehingga upaya ada perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.

C. Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada hari Rabu, 20 Agustus 2022. Dengan beberapa tahapan yang sudah disiapkan pada siklus II diantaranya ialah:

1. Perencanaan

Untuk tahapan perencanaan peneliti membuat rencana sebagai berikut:

- a. Penyusunan RPP
- b. Penyusunan Soal tes (Instrumen Terlampir)
- c. Menyiapkan Observasi (instrument Terlampir)
- d. Menyiapkan lembaran kosong atau kertas kosong
- e. Dokumentasian

2. Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan sebagaimana berikut:

Peneliti akan memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik, dilanjut dengan membaca doa bersama-sama. Kemudian peneliti memeriksa kehadiran peserta didik satu persatu, setelah melakukan pemeriksaan kehadiran peserta didik peneliti membaca jilid tartila tiga bersama peserta didik secara serentak dari mulai hal satu sampai akhir halaman tartiila tiga. Kemudian dilanjut dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan kepada peserta didik. Peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai hukum bacaan tajwid, setelahnya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik agar tunjuk jari dan menjawab pertanyaan dari jawaban yang diberikan oleh peneliti. Kemudian hasil dari jawaban peserta didik dari pertanyaan tersebut dapat direspon oleh peserta didik yang lainnya dan dimintai pendapat atas hasil jawaban temannya, selanjutnya peneliti mengarahkan peserta didik untuk bersiap-siap melaksanakan proses pembelajaran. Peserta didik diminta untuk fokus pada pembelajaran kali ini dan tidak ada yang bermain-main dengan temannya serta tidak memikirkan hal lain selain pembelajaran yang akan di ikutinya.

Peneliti mempersilahkan peserta didik untuk membuka buku tajwid dan memahami betul hafalan yang sudah peserta didik hafal serta peneliti menyuruh untuk mengulang ulangi agar kiranya tidak lupa jika diberikan contoh bacaan Al-Qur'an yang ada bacaan ilmu tajwidnya

Selanjutnya pada kegiatan ini peneliti memberikan pertanyaan kepada semua peserta didik mengenai hukum-hukum bacaan tajwid dan diharus dijawab dengan baik secara langsung. kemudian tahapan ini peneliti serius untuk memeriksa satu persatu pemahaman peserta didik dalam penguasaan materi hukum tajwid, jika ada yang masih belum hafal dan memahami betul pada salah satu hukum tajwidnya peneliti mempersilahkan untuk dapat membuka bukunya kembali dan dihafal serta dipahami secara betul. Sesudah diperiksa pemahaman satu persatu peneliti membentuk kelompok dimana satu kelompok berisikan 5 peserta didik, setelah kelompok terbentuk peneliti memberikan dua kertas dimasing-masing kelompok, sebelum nanti diskusi dilaksanakan peneliti mengingatkan kembali kepada peserta didik untuk tidak gadu saat tanya jawab antar kelompok dan tidak memberikan pertanyaan yang mudah harus sesuai dengan ruang lingkup materi yang sudah dikasih arahan oleh peneliti. Kemudian peneliti dan peserta didik memulai kegiatan pembelajarannya dengan dua kertas sebagai media pembelajaran antar kelompok yang dapat berdiskusi saling lempar pertanyaan dan jawaban serta menjelaskan hukum-hukum ilmu tajwid yang masing-masing kelompok harus menjelaskan. Selanjutnya peneliti memberikan klarifikasi atas jawaban dan penjelasan dimasing-masing kelompok serta peneliti memberikan penjelasan tambahan kepada peserta didik mengenai hukum-hukum tajwid.

Kemudian pembelajaran tersebut diulang-ulang sebanyak lima kali agar nilai dimasing-masing kelompok dapat bertambah jawaban yang benar.

Kegiatan terakhir yang dilakukan oleh peneliti ialah memberikan soal-soal tes yang berisikan pertanyaan hukum bacaan tajwid dan contoh-contoh ayat-ayat Al-Qur'an agar peserta didik mampu mengidentifikasi hukum bacaan tajwid dengan baik saat membaca Al-Qur'an. Soal tersebut berisikan 20 soal untuk dikerjakan. Setelah pemberian tes selesai peneliti menyiapkan peserta didik untuk doa bersama dan ditutup dengan salam.

3. Observasi

Selesai melakukan observasi terhadap peserta didik pada pembelajaran dikelas. penggunaan instrumen observasi yang dilakukan oleh kolaborator untuk nilai dari keaktifan peserta didik dalam pembelajaran pada siklus II sebagaimana berikut:

Tabel 4.6
Aktivitas peserta didik
“pengamatan Kegiatan Pembelajaran”
Siklus II

No	Nama	Keaktifan				Jumlah Aktivitas
		A	B	C	D	
1	Arumi	√	√	√		3
2	Bilqis	√	√	√	√	4
3	Bintari	√	√	√	√	4
4	Dewi	√	√	√	√	4
5	Hisyam	√	√	√	√	4
6	Jihan	√	√	√	√	4
7	Karyana	√	√	√	√	4
8	Awal		√		√	2
9	Farel	√	√	√	√	4
10	Labib	√	√	√	√	4
11	Putra	√	√	√		3
12	Zaenul S	√	√	√	√	4
13	Nabila	√	√	√	√	4

14	Nafisyah	√	√	√	√	4
15	Nayna	√	√	√	√	4
16	Niar	√	√	√	√	4
17	Rizanu	√	√	√	√	2
18	Salsatila		√	√	√	3
19	Syakilah	√	√	√	√	4
20	Wahyu	√	√	√	√	4
Jumlah		18	20	19	18	75

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada siklus II untuk keaktifan pembelajaran materi ilmu tajwid tartiila III tpq nu tartiila berbaur dengan menggunakan metode qiving question and getting answer sebagai berikut:

- a. Kategori untuk sangat aktif pada peserta didik ada 15, adanya siklus kenaikan dari pada siklus I yaitu 3 peserta didik.
- b. Kategori untuk aktif pada peserta didik ada 3, adanya siklus kurang bertambahnya peserta didik yang aktif karena yang aktif sudah lebih banyak meningkatkan pembelajarannya menjadi sangat aktif.
- c. Kategori cukup pada peserta didik ada 2, adanya siklus tetap tidak berkurangnya pada peserta didik yang cukup aktif dalam pembelajarannya.
- d. Kategori kurang ada 0 peserta didik, menunjukkan masih tetap dan bertahan untuk ketidak aktifan peserta didik.

Maka dari hasil siklus kegiatan pembelajaran peserta didik menunjukkan kecenderungan peserta didik sudah baik dalam merespon pembelajaran yang aktif dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan oleh peneliti. Dengan dilihat keaktifan peserta didik yang lebih banyak dibanding peserta didik yang cukup aktif.

Tabel 4.7

Jawaban sesudah melakukan diskusi

No	Nama Kelompok	Jawaban kelompok										Jumlah Jawaban benar	
		Kertas 1					kertas 2						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Zaenul S												9
	Hisyam												
	Nafisyah	B	B	B	S	B	B	B	B	B	B		
	Dewi												
	Karyana												
2	Jihan											9	
	Niar												
	Rizanu	B	B	B	B	B	B	B	B	S	B		
	Nayna												
	Awwal												
3	Nabila											8	
	Syakilah												
	Putra	B	B	B	B	B	S	B	B	B	S		
	Salsabila												
	wahyu												
4	Bintari											8	
	Labib												
	Farel	B	B	S	B	B	B	B	B	S	B		
	Arumi												
	Bilqis												
Jumlah		4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	34	

Dapat dilihat hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti, pembelajaran dengan menggunakan metode giving question and getting answer peserta didik sangat aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya karena pembelajaran yang dilakukan sangat menyenangkan dan tidak membuat jenuh peserta didik. Peserta didik sangat aktif ketika melempar pertanyaan pada kertas I yang harus berisikan persoalan yang tidak diketahui peserta didik dan harus dijawab oleh kelompok lain. Hasil diskusi pada masing-masing kelompok juga memuaskan dengan adanya jawaban yang tepat ketika

ada pertanyaan dari teman kelompok lain dan adanya hasil diskusi juga peserta didik mampu menjelaskan dengan baik dan benar pada kertas II yang berisikan peserta didik harus menjelaskan materi pembelajaran yang mampu mereka jelaskan pada teman kelompok lain. Dengan adanya metode ini peserta didik dapat bekerja sama dengan baik dan pembelajaran menjadi lebih maksimal.

Nilai hasil ulangan peserta didik pada siklus II dengan jumlah 20 soal yang dapat diketahui pada tabel nilai prestasi peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Arumi	75	Tuntas
2	Bilqis	75	Tuntas
3	Bintari	80	Tuntas
4	Dewi	70	Tuntas
5	Hisyam	80	Tuntas
6	Jihan	85	Tuntas
7	Karyana	65	Belum Tuntas
8	Awwal	75	Tuntas
9	Farel	80	Tuntas
10	Labib	95	Tuntas
11	Putra	80	Tuntas
12	Zaenul S	80	Tuntas
13	Nabila	95	Tuntas
14	Nafisyah	85	Tuntas
15	Nayna	90	Tuntas
16	Niar	95	Tuntas
17	Rizanu	80	Tuntas
18	Salsabila	75	Tuntas
19	Syakilah	90	Tuntas
20	Wahyu	60	Belum Tuntas

Pada tabel diatas menunjukkan hasil belajar peserta didik pada siklus II sudah banyak yang memahami materi hukum ilmu tajwid secara menyeluruh. Dilihat dari tingkat ketuntasan peserta didik sebanyak 18 peserta didik mampu menuntaskan pembelajaran dibanding pada siklus I hanya 14 peserta didik yang tuntas, dengan ini menunjukkan kenaikan ketuntasan pada pembelajaran ilmu tajwid. Pada ketuntuasan ini telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti yaitu KKM 70.

4. Refleksi

Peneliti telah melaksanakan adanya hasil observasi dan tes pada peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik pada siklus II ini untuk hasil dan keaktifan peseta didik sudah mencapai indikator yang peneliti harapkan, dengan hasil peserta didik yang banyak keberhasilannya dari pada yang tidak berhasil serta untuk keaktifan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar didalam kelas telah banyak yang mengikuti pembelajaran dengan baik. Maka dari itu peneliti menganggap peningkatan pembelajaran sudah baik dan hanya beberapa peserta didik yang nilainya belum tuntas, dengan ini peneliti menghentikan penelitian

D. Pembahasan

dapat diketahui dengan adanya pembelajaran menggunakan metode giving question and getting answer menunjukkan adanya hasil observasi dan prestasi tes pra siklus, sikus I dan siklus II pada pembelajaran ilmu tajwid tartiila III Tpq Nu Tartiila Berbaur Tanah Abang, pada siklus I dan II dapat diketahui akan perubahan-perubahan yang baik pada cara belajar peserta didik dan prestasi belajarnya, dengan ini bisa diketahui dari penjelasan keaktifan serta hasil belajar peserta didik diantaranya ialah:

1. Keaktifan Belajar

Pembelajaran dengan menggunakan metode giving question and getting answer menjadikan perubahan-perubahan cara belajar peserta didik menjadi aktif. Dan dengan adanya penerapan metode giving question and getting answer keaktifan belajar peserta didik menjadi naik pada setiap siklusnya. Dapat kita amati hasil keaktifan disetiap siklusnya peserta didik belajar.

Untuk hasil pra siklus keaktifan peserta didik hanya sebelas peserta didik yang sangat aktif dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Kemudian untuk keaktifan peserta didik pada siklus I mengalami kenaikan, yang dimana jumlah peserta didik sangat aktif dan aktif pada siklus I berjumlah delapan belas peserta didik. Dan pada siklus II untuk keaktifan peserta didik masih bertahan dengan jumlah delapan belas peserta didik yang aktif. Maka dengan adanya penjelasan keaktifan peserta didik diatas lebih banyak dari pada yang tidak aktif telah sesuai dengan kategori sesuai dengan tujuan penelitian yang dimana peneliti telah berhasil mengaktifkan peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan baik dengan menggunakan metode giving question and getting answer yang menjadi metode pembelajaran ilmu tajwid di tartiila III Tpq Nu Tartiila Berbaur Tanah Abang.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik setelah melalui beberapa kegiatan proses pembelajaran mengalami kenaikan pada setiap siklusnya. Hal ini dapat diketahui pada setiap siklus kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Dengan adanya penerapan metode giving question and getting answer pada materi ilmu tajwid tariila III Tpq Nu Tartiila Berbaur Tanah Abang dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari awal mulai kegiatan pra siklus, pada pra siklus hasil belajar peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran ilmu tajwidnya sebanyak sembilan peserta didik, pada pra siklus ini peserta didik masih tidak aktif serta kondusif dalam mengikuti pembelajaran dikelas, karena peneliti ingin mencoba mengetahui faktor penyebab peserta didik sangat rendah dalam pembelajaran ilmu tajwidnya. Kemudian peneliti melanjutkan penelitiannya pada siklus I, pada siklus I peserta didik mengalami kenaikan hasil belajarnya. Dengan jumlah empat belas peserta didik yang mampu menuntaskan pembelajaran ilmu tajwid. Setelah diterapkannya metode giving question and getting answer pada siklus I peserta didik mulai aktif dalam pembelajarannya dan mereka sangat antusias mengikuti pembelajaran menggunakan metode giving question and getting answer karena dengan adanya kerja kelompok mereka mendapatkan sensasi baru dalam belajarnya, dan mereka dapat bertukar pikiran saling tanya jawab serta saling menjelaskan antar kelompok mengenai materi ilmu tajwid. Kemudian pada siklus II pada hasil belajar peserta didik mengalami kenaikan pada siklusnya yaitu berjumlah delapan belas peserta didik. Dengan adanya hasil pada siklus II ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik telah sesuai indikator pencapaian ketuntasan hasil belajarnya yaitu ketuntasan peserta didik lebih dominan dari pada ketidaktuntasan peserta didik. Maka tujuan yang diharapkan peneliti dalam mengaktifkan pembelajaran ilmu tajwid dengan menggunakan metode giving question and getting answer telah tercapai.

Pada hasil pengamatan di setiap siklusnya untuk hasil belajar maupun keaktifan belajar setiap siklus telah terjadi peningkatan. Indikator penelitian ini menuju pada hasil meningkatnya belajar

peserta didik materi ilmu tajwid dengan rata-rata nilai yang dicapai diatas KKM 70 sebanyak delapan belas peserta didik dari semua peserta didik berjumlah dua puluh.

Untuk hipotesis sebagai tindakan pada penelitian ini ialah model pembelajaran giving question and getting answer yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi ilmu tajwid.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah teruraikan sebelumnya. Dapat peneliti ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode giving question and getting answer pada pembelajaran ilmu tajwid tartiila III tpq nu tartiila berbaur dilaksanakan dengan empat tahapan ialah adanya perencanaan, pada perencanaan dibautlah dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tes uji, mempersiapkan Lembar Observasi Siswa (LOS). Pada pelaksanaan tindakan dimulai menjelaskan materi serta menjelaskan langkah-langkah metode pembelajarannya, peserta didik dibuat berkelompok dengan masing-masing kelompok lima orang, kemudian berkelompok diberikan dua kertas yang dimana kertas pertama dituliskan sesuatu yang tidak dimengerti atau yang belum dipahami dan kertas yang kedua ditulis sesuatu yang dapat dijelaskan kepada peserta didik yang lainnya, selanjutnya peserta didik mendiskusikan dan sama-sama menyepakati akan hasil yang sama, masing-masing kelompok mengajukan pertanyaan pada kelompok lain setelah tanya jawab antar kelompok selesai, satu persatu kelompok menjelaskan materi yang dapat dijelaskan agar seluruh peserta didik dapat pemahaman yang sama. Adanya observasi dilaksanakan ialah untuk mengamati keaktifan peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung, setelah hasil observasi sudah diketahui akan hasil keaktifan peserta didik dalam belajar. Langkah berikutnya yang dilakukan peneliti ialah merefleksi pembelajaran agar dicari

permasalahan dan temuannya suatu solusi untuk dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

2. Penerapan metode giving question and getting answer pada mata pelajaran ilmu tajwid tertiila III tpq nu tertiila berbaur mendapatkan hasil yang baik dan menjadikan peserta didik menjadi aktif saat proses belajar mengajar berlangsung. Keaktifan peserta didik dalam belajar pada kategori sangat aktif dan aktif pada pra siklus ada sebelas peserta didik dan setelah ditindak lanjuti melangkah pada siklus II keaktifan peserta didik menjadi naik menjadi delapan peserta didik yang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian pada hasil belajar peserta didik mata pelajaran tajwid pada tertiila III Tpq Nu Tertiila Berbaur ada peningkatan dan hasil yang baik. Dilihat pada hasil tiap siklus pada proses belajar mengajar berlangsung. Pada pra siklus peserta didik yang mampu mencapai KKM hanya ada Sembilan peserta didik yang tuntas. Kemudian pada siklus I hasil belajar peserta didik dapat meningkat setelah dilakukannya tindakan dalam pembelajarannya, dengan hasil ketuntasan belajar mencapai KKM sebanyak empat belas peserta didik. Pada siklus II peserta didik dapat meningkatkan ketuntasan dalam belajarnya sebanyak delapan belas peserta didik. Adanya hasil tersebut maka peneliti mengajukan dapat diterima yaitu model pembelajaran giving question and getting answer dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Tertiila III Tpq Nu Tertiila Berbaur Tanah Abang materi pokok ilmu tajwid.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan dapat diketahui kondisi yang terjadi pada proses belajar. Peneliti ingin memberikan beberapa saran dan masukan untuk dapat meningkatkan hasil pendidikan yang baik dan berkualitas pada pembelajaran ilmu tajwid yang menjadi hal terpenting

pada peserta didik untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pada pihak sekolah hendaknya tidak memprioritaskan akan keluaran peserta didik yang mampu mendapat nilai tinggi, namun alangkah baiknya jika peserta didik dapat lulus dengan nilai yang tinggi bersamaan dengan kualitas pada masing-masing peserta didik yang baik. Kemudian pihak sekolah hendaknya dapat mendukung penuh pada setiap kegiatan-kegiatan pembelajaran yang berlangsung, dan siap untuk memfasilitasi yang dibutuhkan saat pengajaran dikelas berlangsung.

2. Bagi Guru

sebaiknya guru dalam mengajar semaksimal mungkin memperhatikan dengan baik pada peserta didiknya, guru dapat memberikan kenyamanan pada peserta didiknya, dengan begitu peserta didik dapat memperhatikan apa yang di arahkan oleh guru dan mampu mendengarkan kata-kata guru, sehingga guru dapat dijadikan orang tua sendiri baik peserta didik. Kemudian guru selalu memberi suatu motivasi yang bijaksana kepada peserta didik agar nantinya peserta didik selalu semangat dalam belajar. Pada saat belajar berlangsung alangkah baiknya guru selalu memperhatikan satu persatu peserta didik agar peserta didik yang belum mampu bisa lebih diperhatikan guru sehingga peserta didik yang kesulitan dalam memahami pembelajaran tidak merasa ketinggalan dan selalu melakukan bimbingan untuk peserta didik yang lemah dalam pemahamannya.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya mau mendengar intruksi dari guru, perihal tanggung jawab tugas yang diberi untuk dikerjakan dengan

sebaik-baiknya, selalu berkonsentrasi saat belajar mengajar berlangsung, dan hendaknya dapat mengetahui mana jam belajar dan bermain, agar proses belajar mengajar dikelas dapat kondusif dan aktif sehingga akan terciptanya hasil pembelajaran yang baik serta optimal dalam pelaksanaannya.

4. Bagi Orang Tua

Seseorang yang sangat berperan dalam masalah pendidikan tidak hanya guru melainkan orang tua juga berperan penting dalam pembelajaran anak selama belajar. Maka dengan ini saran peneliti ialah hendaknya orang tua selalu memberi bimbingan terhadap anak-anaknya selama dirumah. Selalu menanyakan pembelajaran disekolah dan hal-hal yang menyangkut pembelajaran anak. Kemudian orang tua hendaknya mewajibkan untuk anak-anaknya selalu mengulang kembali atau membuka pembelajaran yang telah dipelajari disekolah, agar anak tersebut bisa selalu mengingat pembelajarannya dengan baik. Dengan didorong orang tua pada pendidikan anak, maka proses belajar mengajar disekolahpun akan cepat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Fattah As-Sayyid. *“As-Sayyid. “Hidayat Al-Qori ila Tajwid al-Bari”*. Madinah Al-munawwarah: Maktabah Thayyibag, 1980.
- Athiyah Qobil Nashor. *“Ghayar Al-Murid Fi ‘Ilm At-Tajwid”*. Riyad: Wixaratul I’lam, 1994.
- Abu Ya’ka Kurnaedi. *Tajwid Lengkap Ash-Shafi’I*. Jakarta: Pustaka Imam Ash-Shafi, 2013.
- Devi Fitria Susanti, Yenny Anwar, D.S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer Terhadap Motivasi Peserta Didik Pada Materi Sistem Koordinasi Di SMA Negeri 10 Palembang. *STEM Untuk Pembelajaran SAINS Abad 21, 1*. Vol 1.2017
- Farizah Yulianti, Sutrio Sutrio, dan H.S. Pengaruh Model Giving Question and Getting Answer Melalui Metode Eksperimen Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Kajian Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika, 6* Vol 1, 2020.
- Hamzah Djunaedi. *Konsep Pendidikan Dalam Al-Qur’an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Hesti Yulianti, Cecep Darul Iwan, dan S.M. Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer Untun Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 6* Vol 2. 2018.
- Hidayah, Syarif, D. (2018). Implementasi Metode At-Tahsin Dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Hunafah Anak Saleh Dan Saleha Kecamatan Jagakarsa

Kota Jakarta Selatan. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*. 1(1).

Hisamudiin Slaim Al-Kailani. *Al-Bayan Fi Ahkamu Tajwidi Qur'an*. Ad-Dimasq: Wizaratul I'lam Al-Jumhuriyyah Al-Arabiyyah As-Suriyyah, 1999.

Kurino, Y. D. (2018). Model Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Didactical Mathematic*.

Kuritno, Y. D. Model Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ssiswa Sekolah Dasar. *Didactical Mathematic*, 1. Vol, 1. 2018

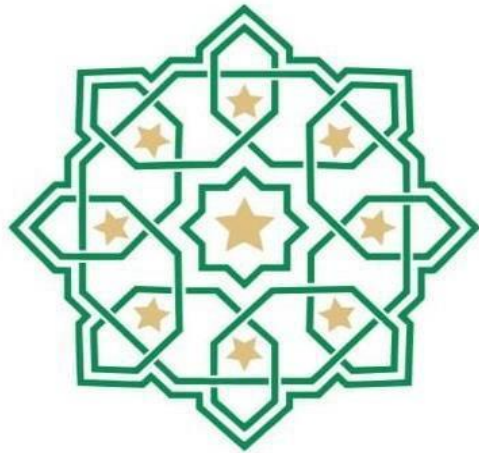
Yulianti, Iwan, dan M. Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Penelitian Pendidikan Islam*, 8. Vol. 1. 2018.

Yulianti, Iwan, D. M. Penerapan Metode Giving Question and Getting Anawer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Agama Islam. *Penelitian Pendidikan*, 6. Vol 2. 2018.

Gumilang, G. S. Metode Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2.Vol.2. 2016.

Hidayat, Syarif, D. Implementasi Metode At-Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPQ) Hunafa Anak Saleh Dan Saleha Kecamatan jagakarsa Kota Jakarta Selatan. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1.Vol.1. 2018.

- Huberman, & Miles. (1992). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 02(1998).
- Muhammad Iqbal, D. S. (2010). Resume Ragam Penelitian Kualitatif. *Equilibrium*, 5(9).
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2).
- Nurizati, Y. (2014). Ketertolakan Laporan Hasil Penelitian Tindak Kelas. *Jurnal Esueksos*, III(1).
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Hadharah*, 17(33).
- Suharman. (2018). Tes Sebagai Alat Ukur Prestasi Akademik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1).
- Zamzania, A. W. H., & Aristia, R. (2018). Jenis - Jenis Instrumen dalam Evaluasi Pembelajaran. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 1.Vol.1.2018.



UNUSIA

Lampiran Pra Siklus

Lampiran 1, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(PRA SIKLUS)**

Sekolah	: Tpq Nu Tartiila Berbaur Tanah Abang
Mata Pelajaran	: Ilmu Tajwid
Kelas	: Tartiila III (Tiga)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 (1 Pertemuan)

A. Materi Pembelajaran

1. Pengetian nun sukun atau tanwin dan pembagiannya
2. Pengetian mim sukun dan pembagiannya
3. Pengetian hukum al-ta'rif dan pembagiannya
4. Pengertian hukum ro' dan pembagiannya

B. Kompetensi Dasar

1. Menjelaskan hukum nun sukun atau tanwin
2. Menjelaskan hukum mim sukun
3. Menjelaskan hukum al Ta'rif
4. Menjelaskan hukum Ro

C. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Ceramah

D. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Kegiatan pendahuluan
 - a) guru mengucapkan salam dan membuka dengan doa bersama
 - b) guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
 - c) guru memerintahkan peserta didik untuk membaca tartiila secara bersama-sama dengan baik dan benar
 - d) guru menjelaskan pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada peserta didik
2. Kegiatan ini
 - a) Guru menjelaskan hukum bacaan nun sukun atau tanwin, hukum min sukun, hukum al ta'rif, dan hukun ro' serta pembagiannya

- b) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai hukum bacaan tajwid yang telah dijelaskan oleh guru
 - c) Guru memberikan beberapa soal kepada peserta didik untuk di kerjakan
 - d) Guru menjelaskan kembali secara singkat materi hukum ilmu tajwid dengan peserta didik
 - e) Guru menyimpulkan materi pembelajaran ilmu tajwid dengan singkat dan jelas
3. Penutup
- a) Guru dan peserta didik bersama-sama membuat rangkuman kesimpulan pembelajaran yang telah dilaksanakan
 - b) Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan secara konsisten
 - c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar
 - d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut pada pertemuan berikutnya
 - e) Dan guru bersama-sama membaca doa dan ditutup dengan mengucapkan salam

E. Sumber Belajar

1. Buku ilmu tajwid
2. Tartailla III
3. Al-Qur'an


F. Penilaian

	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tehnik Penilaian	Instrumen Tes
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengetahuan hukum nun sukun atau tanwin • Menjelaskan pengertian hukum min sukun • Menjelaskan pengetahuan 	Tes Tertulis	Tes berbentuk Uraian

	<p>hukum Al-Ta'rif</p> <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan hukum bacaan Ro'		
--	---	--	--

Mengetahui:

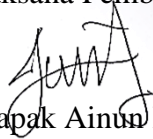
Kepala Madrasah dan Tpq


Bapak H. Thohirin

Guru Mata Pelajara


Bapak Wahidun

Pelaksana Pembelajaran


Bapak Ainun Khakim

Lampiran 2, Lembaran Observasi Keaktifan Pembelajaran Peserta didik

Aktivitas Peserta didik
“Pengamatan Kegiatan Pembelajaran”
Pra Siklus

No	Nama	Keaktifan				Jumlah Aktivitas
		A	B	C	D	
1	Arumi	√		√		2
2	Bilqis	√		√		2
3	Bintari	√		√	√	3
4	Dewi		√	√	√	3
5	Hisyam	√	√	√	√	4
6	Jihan		√	√		2
7	Karyana	√	√		√	3
8	Awwal			√	√	2
9	Farel		√	√		2
10	Labib	√	√	√	√	4
11	Putra	√		√	√	3
12	Zaenul S	√	√	√	√	4
13	Nabila	√	√	√	√	4
14	Nafisyah	√	√	√	√	4
15	Nayna	√	√	√	√	4
16	Niar	√	√	√	√	4
17	Rizanu			√	√	2
18	Salsatila	√	√			2
19	Syakilah			√	√	2
20	Wahyu		√	√		2
		13	13	18	14	50

Keterangan:

- A) Peserta didik berminat mengikuti pembelajaran
- B) Peserta didik mau mencari jawaban
- C) Peserta didik aktif dalam bekerja kelompok
- D) Peserta didik aktif dalam menanggapi kelompok lain\

Keterangan keaktifan:

- a) 4 sangat aktif
- b) 3 aktif
- c) 2 cukup aktif
- d) 1 kurang aktif

Lampiran 3, Lembar Presentase Hasil Belajar Peserta Didik

Presentase Hasil Belajar
Pembelajaran Materi Hukum Ilmu tajwid Tartiila 3 Tpq Nu
Tartiila Berbaur Tanah Abang

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Arumi	65	Belum Tuntas
2	Bilqis	55	Belum Tuntas
3	Bintari	50	Belum Tuntas
4	Dewi	50	Belum Tuntas
5	Hisyam	80	Tuntas
6	Jihan	60	Belum Tuntas
7	Karyana	65	Belum Tuntas
8	Awwal	70	Tuntas
9	Farel	70	Tuntas
10	Labib	80	Tuntas
11	Putra	50	Belum Tuntas
12	Zaenul S	65	Belum Tuntas
13	Nabila	85	Tuntas
14	Nafisyah	80	Tuntas
15	Nayna	85	Tuntas
16	Niar	90	Tuntas
17	Rizanu	50	Belum Tuntas
18	Salsatila	55	Belum Tuntas
19	Syakilah	80	Tuntas
20	Wahyu	60	Belum Tuntas

Lampiran 4, Lembar Uji Tes Peserta didik

UJI TES PRA SIKLUS MATERI ILMU TAJWID TPQ NU TARTIILA
BERBAUR

1. Apa yang dimaksud dengan idghom bi ghunnah....?
2. Ada berapakah hukum nun sukun atau tanwin...?
3. Apabila ada nun sukun bertemu dengan huruf wawu adalah bacaan..?
4. Sebutkan huruf ikhfa haqiqi yang termasuk hukum bacaan nun sukun atau tanwin.?
5. Apa yang dimaksud dengan idhar halqi. Jelaskan,,,,,,?
6. Ada berapa hukum mim sukun, sebutkan..?
7. Apa yang dimaksud dengan idhar syafawi..?
8. Apabila ada mim sukun bertemu dengan ba' adalah bacaan..?
9. Apa yang dimaksud al qomariyah, jelaskan..?
10. Ada berapa huruf al Qomariyah, sebutkan..?
11. Apa yang dimaksud dengan asy-syamsiyah..?
12. Ada berapa huruf asy-syamsiyah, sebutkan..?
13. Ada berapa hukum membaca ro'..?
14. Apa bila ada ro'sukun didahului harokat fatha maka ro dibaca..?
15. Apabila ada ro' didahului kharokat kasroh maka ro dibaca..?
16. ان كنتم contoh disamping ada berapa bacaan, sebutkan dan jelaskan..?
17. من امن contoh disamping ada berapa bacaan, sebutkan dan jelaskan.?
18. الحمد لله contoh disamping ada berapa bacaan, sebutkan dan jelaskan..?
19. لهم مافى الارض contoh disamping ada berapa bacaan, sebutkan dan jelaskan..?
20. والشمس contoh disamping ada berapa bacaan, sebutkan dan jelaskan....?

No	Lembar jawaban
1	Idghom bigunnah yaitu apa bila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf empat yaitu ي ن م و
2	Ada 5 (lima)
3	Idghom bi ghunnah
4	ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك
5	Idzhar halqi yaitu apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu salah satu huruf enam yaitu, ا ح خ ع غ ه
6	Ada tiga yaitu idzhar syafawi, ikhfa syafawi, idghom mitsli ma'al ghunnah
7	Idzhar syafawi yaitu apabila ada mim sukun bertemu dengan semua huruf hijaiyah kecuali mim dan ba'
8	Idghom mitsli ma'al ghunnah
9	Al-qomariyah yaitu apabila ada al bertemu salah satu huruf 14 yaitu, ب ج ح خ ع غ ف ق ك م و ه ع ي
10	Ada 14 ب ج ح خ ع غ ف ق ك م و ه ع ي
11	Asy-syamsiyah yaitu apabila ada al bertemu dengan salah satu huruf 14 yaitu, ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن
12	ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن
13	Ada 2
14	Ro tafkhim
15	Ro tarkik

16	Ada satu hukum bacaan yaitu ikhfa hakiki sebab ada nun sukun bertemu huruf ta'
17	Ada satu hukum bacaan yaitu idzhar halqi sebab ada nun sukun bertemu huruf hamzah
18	Ada tiga hukum bacaan yaitu al qomariyah sebab ada al bertemu huruf cha, idzhar syafawi sebab ada mim sukun bertemu huruf dal, lafad Allah yang dibaca tarkik sebab lafadz Allah di dahului kharokat kasroh
19	Ada dua yaitu idghom mitsli ma'al ghunnah sebab ada mim sukun bertemu mim, ada al qomariyah sebab ada al bertemu hamzah
20	Ada satu yaitu asy-syamsiyah sebab ada al bertemu huruf syin

Lampiran 5, Dokumentasian

Gambar 1. Peserta Didik Tartila III



Gambar 2. Peserta Didik Membaca Tartila III





Gambar 3. Forum Diskui Kelompok Peserta Didik



Gambar 4. Pembagian Uji Tes Peserta Didik



Gambar 5. Hasil Tes Peserta Didik



Lampiran Siklus I

Lampiran 1, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(SIKLUS I)**

Sekolah	: Tpq Nu Tartiila Berbaur Tanah Abang
Mata Pelajaran	: Ilmu Tajwid
Kelas	: Tartiila III (Tiga)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 (1 Pertemuan)

A. Materi Pembelajaran

1. Pengetian Hukum lam jalalah
2. Pengetian hukum idghom
3. Pengetian idzhar wajib
4. Pengertian nun bertasydid dan mim bertasydid

B. Kompetensi Dasar

1. Menjelaskan hukum lam jalalah
2. Menjelaskan hukum idghom
3. Menjelaskan hukum idzhar wajib
4. Menjelaskan hukum mim bertasydid dan nun bertasydid

C. Metode Pembelajaran

1. Metode Giving Question and getting Answer

D. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Kegiatan pendahuluan
 - a) guru mengucapkan salam dan membuka dengan doa bersama
 - b) guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
 - c) guru memerintahkan peserta didik untuk membaca tartiila secara bersama-sama dengan baik dan benar
 - e) guru menjelaskan pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada peserta didik
2. Kegiatan ini

- a) Guru menjelaskan tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode giving question and getting answer
 - b) Guru menyampaikan materi pokok ilmu tajwid
 - c) Guru meminta peserta didik untuk memahami dan menghafal kembali hafalan yang sudah di lakukan
 - d) Guru menugaskan peserta didik untuk membuat kelompok dengan masing-masing kelompok lima orang
 - e) Guru membuat potongan kertas sejumlah dua kali banyaknya dari kelompok yang kemudian kertas tersebut akan untuk di isikan mengenai “ketidak pahaman saya” dan “saya bisa menjelaskan”
 - f) Kemudian disetiap kelompok harus memilih pertanyaan yang ada pada kartu 1 dan memilih topik yang dapat dijelaskan
 - g) Semua kelompok dimintai untuk menjelaskan dari kertas 2
 - h) Guru memberikan pengulangan lagi mengenai ilmu tajwid agar peserta didik leluasa dan memahami
3. Penutup
- a) Guru dan peserta didik bersama-sama membuat rangkuman kesimpulan pembelajaran yang telah dilaksanakan
 - b) Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan secara konsisten
 - c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar
 - d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut pada pertemuan berikutnya
 - e) Dan guru bersama-sama membaca doa dan ditutup dengan mengucapkan salam

E. Sumber Belajar

- 1. Buku ilmu tajwid
- 2. Tartiila III
- 3. Al-Qur’an


F. Penilaian

	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tehnik Penilaian	Instrumen Tes
--	---------------------------------	------------------	---------------

	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengetahuan hukum lam jalalah • Menjelaskan pengertian hukmu idghom • Menjelaskan pengetahuan hukum idzhar wajib • Menjelaskan hukum bacaan nun bertasydid dan min bertasydid 	Tes Tertulis	Tes berbentuk Uraian
--	--	--------------	----------------------

Mengetahui:

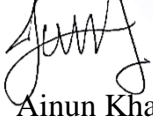
Kepala Madrasah dan Tpq


Bapak H. Thohirin

Guru Mata Pelajara


Bapak Wahidun

Pelaksana Pembelajaran


Ainun Khakim

Lampiran 2, Lembaran Observasi Keaktifan Pembelajaran Peserta didik

Aktivitas Peserta didik
“Pengamatan Kegiatan Pembelajaran”
Siklus I

No	Nama	Keaktifan				Jumlah Aktivitas
		A	B	C	D	
1	Arumi		√	√		2
2	Bilqis	√		√		2
3	Bintari	√	√	√	√	4
4	Dewi	√	√	√	√	4
5	Hisyam	√	√	√	√	4
6	Jihan	√	√	√	√	4
7	Karyana		√	√	√	3
8	Awwal		√	√	√	3
9	Farel	√	√	√	√	4
10	Labib	√	√	√	√	4
11	Putra	√	√		√	3
12	Zaenul S	√	√	√	√	4
13	Nabila	√	√	√	√	4
14	Nafisyah	√	√	√	√	4
15	Nayna	√	√	√	√	4
16	Niar	√	√	√	√	4
17	Rizanu	√		√	√	3
18	Salsatila		√	√	√	3
19	Syakilah	√	√	√	√	4
20	Wahyu	√	√	√	√	4
Jumlah		16	18	19	18	70

Keterangan:

- A) Peserta didik berminat mengikuti pembelajaran
- B) Peserta didik mau mencari jawaban
- C) Peserta didik aktif dalam bekerja kelompok
- D) Peserta didik aktif dalam menanggapi kelompok lain\

Keterangan keaktifan:

- a) 4 sangat aktif
- b) 3 aktif
- c) 2 cukup aktif
- d) 1 kurang aktif

Lampiran 3, Lembar Observasi Kegiatan Belajar Kelompok Diskui Peserta didik

Jawaban kelompok sesudah melakukan diskusi

No	Nama Kelompok	Jawaban kelompok										Jumlah Jawaban benar		
		Kertas 1					kertas 2							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	Zaenul S													7
	Hisyam													
	Nafisyah	B	B	B	S	S	B	B	S	B	B			
	Dewi													
	Karyana													
2	Jihan												6	
	Niar													
	Rizanu	B	S	B	B	B	S	B	B	S	S			
	Nayna													
	Awwal													
3	Nabila												6	
	Syakilah													
	Putra	S	B	B	B	B	S	S	B	B	S			
	Salsabila													
	wahyu													
4	Bintari												5	
	Labib													
	Farel	B	S	S	S	B	B	B	S	S	B			
	Arumi													
	Bilqis													
Jumlah		3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	24	

Lampiran 4, Lembar Presentase Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil Belajar peserta didik pada Siklus I

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Arumi	65	Belum Tuntas
2	Bilqis	70	Tuntas
3	Bintari	65	Belum Tuntas
4	Dewi	75	Tuntas
5	Hisyam	80	Tuntas
6	Jihan	60	Belum Tuntas
7	Karyana	65	Belum Tuntas
8	Awwal	80	Tuntas
9	Farel	85	Tuntas
10	Labib	90	Tuntas
11	Putra	75	Tuntas
12	Zaenul S	80	Tuntas
13	Nabila	90	Tuntas
14	Nafisyah	85	Tuntas
15	Nayna	90	Tuntas
16	Niar	90	Tuntas
17	Rizanu	60	Belum Tuntas
18	Salsatila	70	Tuntas
19	Syakilah	85	Tuntas
20	Wahyu	65	Belum Tuntas

Keterangan:

- A) Peserta didik berminat mengikuti pembelajaran
- B) Peserta didik mau mencari jawaban
- C) Peserta didik aktif dalam bekerja kelompok
- D) Peserta didik aktif dalam menanggapi kelompok lain

Keterangan keaktifan:

- a) 4 sangat aktif
- b) 3 aktif
- c) 2 cukup aktif
- d) 1 kurang aktif

Lampiran 5, Lembar Uji Tes Peserta didik

UJI TES SIKLUS I MATERI ILMU TAJWID TPQ NU TARTIILA
BERBAUR

1. Sebutkan dan jelaskan hukum lam jalalah..?
2. Apabila ada lafadz Allah didahului kharokat fatkha maka lafadz Allah dibaca..?
3. Apabila ada lafadz Allah didahului kharokat kasroh maka lafadz Allah dibaca..?
4. Ada berapa hukum idghom, sebutkan..?
5. Apa yang dimaksud dengan idghom mutamasilain..?
6. Ada berapakah huruf idghom mutajanisain, sebutkan..?
7. Apa yang dimaksud dengan idzhar Wajib..?
8. Sebutkan contoh yang dibaca idzhar Wajib..?
9. Apa yang dimaksud dengan idghom mutaqoribain..?
10. Berikan contoh hukum bacaan idghom mutajanisain..?
11. Ada berapakah huruf yang dibaca ghunnah musyaddadah..?
12. Bagaimana cara membaca hukum bacaan ghunnah musyaddadah..?
13. Berikan contoh bacaan ghunnah musyaddadah...?
14. Ada berapa huruf idzhar Wajib..?
15. Jelaskan apa yang dimaksud dengan ghunnah musyaddadah..?
16. رسول الله disamping adalah contoh bacaan..?
17. اضرب بعصاك disamping adalah contoh bacaan..?
18. بسم الله disamping adalah contoh bacaan ..?
19. الدنيا , بنيان disamping adalah contoh bacaan..?
20. ان انزلنه ada berapa bacaan pada ayat disamping, sebutkan dan jelaskan..?

No	Lembar Jawaban
1	Hukum lam jalalah ada dua yaitu lam tafkim dan lam tarqiq. Lam tafkhim apabila ada lafadz allah didahului kharokat fatha dan dhummah, lam tarqiq apabila ada lafadz allah didahului kharokat kasroh
2	tafkhim
3	tarqiq
4	Ada tiga yaitu, idghom mutamasilain, idghom mutajanisain, idghom mutaqtobain
5	Idghom mutamasilain yaitu apabila ada dua pertemuan huruf yang sama, huruf yang pertamanya sukun dan huruf yang keduanya berkharakat
6	Ada delapan, ت د ط ث ذ ظ ب م
7	Idzhar wajib yaitu apabila ada nun sukun bertemu dengan dua huruf yaitu ي و
8	الدنيا . بنيان . قنوان . صنوان
9	Idghom mutaqtobain yaitu apabila ada pertemuan dua huruf yang hampir sama dalam makhrojnya tetapi beda dalam sifatnya.
10	يلهت ذلك . اركب معنا
11	ن م
12	berdengung
13	ان . لما . ثم
14	ون
15	Ghunnah musyaddadah yaitu apabila ada nun bertasydid dan mim bertasydid dibaca dengung

16	Lafad allah yang dibaca tafkhim
17	Idghom mutamasilain
18	Lafadz Allah yang dibaca tarqiq
19	Idzhar wajib
20	Ada dua hukum bacaan yaitu ghunnah musyaddadah sebab nun yang bertasydid, ikhfa hakiki sebab ada nun sukun bertemu dengan huruf za'

Lampiran 6, Dokumentasian

Gambar 1. Peserta Didik Tartila III



Gambar 2. Peserta Didik Membaca Tartila III





Gambar 3. Forum Diskui Kelompok Peserta Didik



Gambar 4. Pembagian Uji Tes Peserta Didik



Gambar 5. Hasil Tes Peserta Didik



Lampiran Siklus II

Lampiran 1, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(SIKLUS II)**

Sekolah	: Tpq Nu Tartiila Berbaur Tanah Abang
Mata Pelajaran	: Ilmu Tajwid
Kelas	: Tartiila III (Tiga)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 (1 Pertemuan)

A. Materi Pembelajaran

1. Pengetian hukum qolqolah
2. Pengetian hukum ikhfa bimakna jadid
3. Pengetian hukum mathobi'I harfi
4. Pengertian hukum mad

B. Kompetensi Dasar

1. Menjelaskan hukum qolqolah
2. Menjelaskan hukum ikhfa bimakna jadid
3. Menjelaskan hukum mathobi'I harfi
4. Menjelaskan hukum mad

C. Metode Pembelajaran

1. Metode Giving Question and getting Answer

D. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Kegiatan pendahuluan
 - a) guru mengucapkan salam dan membuka dengan doa bersama
 - b) guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
 - c) guru memerintahkan peserta didik untuk membaca tartiila secara bersama-sama dengan baik dan benar
 - d) guru menjelaskan pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada peserta didik
2. Kegiatan ini

- a) Guru menjelaskan tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode giving question and getting answer
- b) Guru menyampaikan materi pokok ilmu tajwid
- c) Guru meminta peserta didik untuk memahami dan menghafal kembali hafalan yang sudah di lakukan
- d) Guru menugaskan peserta didik untuk membuat kelompok dengan masing-masing kelompok lima orang
- e) Guru membuat potongan kertas sejumlah dua kali banyaknya dari kelompok yang kemudian kertas tersebut akan untuk di isikan mengenai “ketidak pahaman saya” dan “saya bisa menjelaskan”
- f) Kemudian disetiap kelompok harus memilih pertanyaan yang ada pada kartu 1 dan memilih topik yang dapat dijelaskan
- g) Semua kelompok dimintai untuk menjelaskan dari kertas 2
- h) Guru memberikan pengulangan lagi mengenai ilmu tajwid agar peserta didik leluasa dan memahami
- i) Penutup
 - a) Guru dan peserta didik bersama-sama membuat rangkuman kesimpulan pembelajaran yang telah dilaksanakan
 - b) Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan secara konsisten
 - c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar
 - d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut pada pertemuan berikutnya
 - e) Dan guru bersama-sama membaca doa dan ditutup dengan mengucapkan salam

E. Sumber Belajar

1. Buku ilmu tajwid
2. Tartiila III
3. Al-Qur'an


F. Penilaian

	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tehnik Penilaian	Instrumen Tes
--	---------------------------------	------------------	---------------

	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengetahuan hukum qolqolah • Menjelaskan pengertian hukmu ikhfa bi makna jadid • Menjelaskan pengetahuan hukum mad thobi'I harfi • Menjelaskan hukum bacaan mad 	Tes Tertulis	Tes berbentuk Uraian
--	--	--------------	----------------------

Mengetahui:

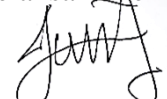
Kepala Madrasah dan Tpq


Bapak H. Thohirin

Guru Mata Pelajara


Bapak Wahidun

Pelaksana Pembelajaran


Aminun Khakim

Lampiran 2, Lembaran Observasi Keaktifan Pembelajaran Peserta didik

Aktivitas peserta didik
“pengamatan Kegiatan Pembelajaran”

No	Nama	Keaktifan				Jumlah Aktivitas
		A	B	C	D	
1	Arumi	√	√	√		3
2	Bilqis	√	√	√	√	4
3	Bintari	√	√	√	√	4
4	Dewi	√	√	√	√	4
5	Hisyam	√	√	√	√	4
6	Jihan	√	√	√	√	4
7	Karyana	√	√	√	√	4
8	Awwal		√		√	2
9	Farel	√	√	√	√	4
10	Labib	√	√	√	√	4
11	Putra	√	√	√		3
12	Zaenul S	√	√	√	√	4
13	Nabila	√	√	√	√	4
14	Nafisyah	√	√	√	√	4
15	Nayna	√	√	√	√	4
16	Niar	√	√	√	√	4
17	Rizanu	√	√	√	√	2
18	Salsatila		√	√	√	3
19	Syakilah	√	√	√	√	4
20	Wahyu	√	√	√	√	4
Jumlah		18	20	19	18	75

Keterangan:

- E) Peserta didik berminat mengikuti pembelajaran
- F) Peserta didik mau mencari jawaban
- G) Peserta didik aktif dalam bekerja kelompok
- H) Peserta didik aktif dalam menanggapi kelompok lain

Keterangan keaktifan:

- e) 4 sangat aktif
- f) 3 aktif
- g) 2 cukup aktif
- h) 1 kurang aktif

Lampiran 3, Lembar Observasi Kegiatan Belajar Kelompok Diskui Peserta didik

Jawaban sesudah melakukan diskusi

No	Nama Kelompok	Jawaban kelompok										Jumlah Jawaban benar	
		Kertas 1					kertas 2						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Zaenul S												9
	Hisyam												
	Nafisyah	B	B	B	S	B	B	B	B	B	B		
	Dewi												
	Karyana												
2	Jihan												9
	Niar												
	Rizanu	B	B	B	B	B	B	B	B	S	B		
	Nayna												
	Awwal												
3	Nabila												8
	Syakilah												
	Putra	B	B	B	B	B	S	B	B	B	S		
	Salsabila												
	wahyu												
4	Bintari												8
	Labib												
	Farel	B	B	S	B	B	B	B	B	S	B		
	Arumi												
	Bilqis												
Jumlah		4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	34	

Lampiran 4, Lembar Presentase Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Arumi	75	Tuntas
2	Bilqis	75	Tuntas
3	Bintari	80	Tuntas
4	Dewi	70	Tuntas
5	Hisyam	80	Tuntas
6	Jihan	85	Tuntas
7	Karyana	65	Belum Tuntas
8	Awwal	75	Tuntas
9	Farel	80	Tuntas
10	Labib	95	Tuntas
11	Putra	80	Tuntas
12	Zaenul S	80	Tuntas
13	Nabila	95	Tuntas
14	Nafisyah	85	Tuntas
15	Nayna	90	Tuntas
16	Niar	95	Tuntas
17	Rizanu	80	Tuntas
18	Salsatila	75	Tuntas
19	Syakilah	90	Tuntas
20	Wahyu	60	Belum Tuntas

Lampiran 5, Lembar Uji Tes Peserta didik

UJI TES SIKLUS II MATERI ILMU TAJWID TPQ NU TARTILA
BERBAUR

1. Apa yang dimaksud dengan iqlab pada hukum nun sukun atau tawin..?
2. Sebutkan huruf asy-syamsiah yang berjumlah 14..?
3. Apa yang dimaksud dengan idghom mitsli ma'al ghunnah..?
4. Berikan contoh bacaan al-Qomariyah..?
5. Apa yang dimaksud dengan idhar syafawi dan berikan contohnya..?
6. Berikan contoh hukum ro yang dibaca tafkhim ..?
7. Ada berapakah hukum lam jalalah..?
8. Apa yang dimaksud dengan idghom mutajanisain..?
9. Berikan contoh bacaan idghom mutaqoribain.?
10. Apa yang dimaksud dengan idzhar wajib ,..?
11. Berikan contoh bacaan idzhar wajib, dua saja..?
12. Ada berapakah hukum mad pada ilmu tajwid, sebutkan..?
13. Ada berapakah hukum qolqolah ..?
14. Apa yang dimaksud dengan ikhfa bimakna jadid..?
15. Apa yang dimaksud dengan mad thobi'I harfi ...?
16. وتواصوا بالصبر ada berapa contoh bacaan disamping, sebutkan..?
17. قل اعوذ برب الناس , ملك الناس ada berapa hukum bacaan ayat disamping, sebutkan..?
18. الم , طه , عسق berikut adalah contoh bacaan...?
19. ولظالين berikut adalah contoh bacaan,,?
20. الم تركيف فعل ربك باصحب الفيل ada berapa hukum bacaan pada ayat disamping, sebutkan,,?

No	Lembar jawaban
1	Iqlab yaitu apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf ba
2	ت ت ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن
3	Idghom mitsli ma'al ghunnah yaitu apabila ada mim sukun bertemu dengan huruf mim
4	القارعة . الحمد .
5	Idzhar syafawai yaitu apabila ada mim sukun bertemu dengan semua huruf hijaiyah kecuali mim dan ba, contoh لكم دينكم
6	نصر . نصر
7	Ada dua
8	Idghom mutajanisain yaitu apa bila ada pertemuan huruf yang sama dalam makhrojnya tetapi berbeda dalam sifatnya
9	لم نخلقكم
10	Idzhar wajib yaitu apabila ada nun sukun bertemua dengan dua huruf yaitu nun dan ya'
11	الدنيا . بنين . قنوان . صنوان
12	Ada dua yaitu mad thobi'i dan mad far'i
13	Ada tiga
14	Ikhfa bimakna jadid yaitu apabila ada dua huruf yang sama-sama dibaca sukun diakhir kalimat, huruf yang kedua salah satu dari lafad hualiman yardho, maka huruf yang kedua dibaca 1/3 bacaan.

15	Mad thobi'I harfi yaitu apabila ada mad diawal kalimat yang terkumpul dalam lafad chayun thohir, panjangnya satu alif atau dua kharokat
16	Ada empat, yaitu mad thobi'I, mad lain, asy-syamsiyah, dan ikhfa bimakna jadid
17	Ada enam, yaitu mad thobi'I, asy-syamsiyah, mad arid lissukun, mad thobi'I, asy-syamsiyah, mad arid lissukun.
18	Mad lazim harfi mukhofaf, mad mad thobi'I harfi, dan mad lazim harfi musaqol
19	Mad lazim musaqol kilmi
20	Ada empat, yaitu idhar syafawi, mad lain, al-qomariyah, dan mad arid lissukun.

Lampiran 6, Dokumentasian

Gambar 1. Peserta Didik Tartila III



Gambar 2. Peserta Didik Membaca Tartila III





Gambar 3. Forum Diskui Kelompok Peserta Didik



Gambar 4. Pembagian Uji Tes Peserta Didik



Gambar 5. Hasil Tes Peserta Didik



Lembar Observasi Penelitian Tindak Kelas TPQ Nu Tartilla Berbour

Lembar Observasi Penelitian Tindak Kelas TPQ Nu Tartilla Berbour

Berikut petunjuk kriteria observasi peneliti:

4 : Amat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

0 : Tidak Sesuai

No	Kriteria	Kategori				
		4	3	2	1	0
	Persiapan					
1	Guru mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)			√		
2	Tujuan Pembelajaran tertulis di RPP dengan jelas			√		
3	guru mempersiapkan media pembelajaran		√			
4	guru memperhatikan kesiapan peserta didik dan ruang belajar				√	
5	materi pembelajaran berkaitan dengan materi sebelumnya			√		
6	guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan berikutnya			√		
7	guru memotivasi peserta didik dalam belajar			√		
8	guru menjelaskan materi dengan cara yang mudah dan dapat di mengerti		√			
9	pembelajaran berjalan dengan lancar, tertib, dan, logis		√			
10	petunjuk diberikan secara singkat, jelas, dan mudah dimengerti			√		
11	materi pembelajaran disajikan sesuai dengan kemampuan peserta didik		√			
12	guru menjawab pertanyaan dengan jelas dan dapat memuaskan			√		
13	kesempatan bertanya diberikan kepada peserta didik			√		
14	guru melibatkan peserta didik dalam menjelaskan dan menyimpulkan					√
	Pelaksanaan Metode					

15	kegiatan bervariasi selama pembelajaran				√	
16	guru dapat mengatasi permasalahan didalam ruang kelas			√		
17	materi pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dicapai	√				
18	guru aktif didalam kelas			√		
19	guru memperhatikan peserta didik serta membantu peserta didik yang kesulitan dalam memahami pembelajaran			√		
20	guru mengetahui nama-nama peserta didik		√			
21	guru memberikan arahan dan masukan kepada peserta didik			√		
22	ilustrasi dan contoh-contoh pembelajaran diberikan dengan jelas			√		
23	media pembelajaran diberikan secara efektif		√			
24	latihan soal diberikan kepada peserta didik				√	
25	guru dapat menerima kesalahan		√			
26	kesalahan ditanggung dengan bijaksana		√			
	Karakteristik Pribadi					
27	kesabaran menghadapi peserta didik		√			
28	kejelasan guru dalam kesabaran kegiatan mengajar		√			
29	penampilan guru selama mengajar didalam kelas		√			
30	kreativitas guru dalam mengajar		√			
31	dapat dipahaminya bahasa guru		√			
	Interaksi					
32	guru memancing partisipasi peserta didik dalam kelas				√	
33	peserta didik merasa bebas dalam melontarkan pertanyaan			√		
34	guru dapat mengontrol dan mengarahkan peserta didik dikelas			√		
35	peserta didik aktif dalam memperhatikan pembelajaran			√		
36	peserta didik merasa nyaman saat proses belajar mengajar berlangsung			√		

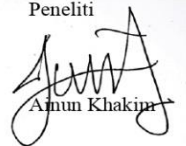
37	pesert didik diperlakukan secara baik dan adil		√			
38	peserta didik terdorong untuk belajar secara maksimal			√		
39	guru memperhatikan kebutuhan peserta didik secara individu maupun kelompok					√
40	perilaku negatif dihadapi dengan secara positif dan tidak berlebihan			√		

Jakarta, 25 Desember 2021

Wali Kelas


Bapak Wahidun

Peneliti


Annun Khakim

Lembar Berizinan Tempat Penelitian di TPQ Nu Tartuila Berbaur



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. Taman Amir Hamzah No.5 Jakarta 10320
021 390 6501 - 021 315 6864
fkp@unusia.ac.id - www.unusia.ac.id

Nomor : 393/FKIP/100.02.14/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth,
Bapak H. Thohirin, M.Pd.
Kepala Sekolah TPQ NU Tartuila Berbaur
Di Jakarta

Assalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.

Salam silaturahmi kami sampaikan kepada Bapak H. Thohirin selaku Kepala Sekolah TPQ NU Tartuila Berbaur, semoga Bapak senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta sehat selalu hingga dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik. Aamiin.

Sehubungan dengan hal tersebut pimpinan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Ainun Khakim**
NIM : 18130063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Pendidikan : (S1) Strata Satu

Adalah mahasiswa/i Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, mohon diperkenankan untuk melaksanakan penelitian pada instansi yang Bapak pimpin guna mendapatkan data yang diperlukan, sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul :

*Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer Dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid
Di TPQ NU Tartuila Berbaur*

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak berikan kami ucapkan terimakasih

*Wallahul Muwafiq Illa Aqwanith Thoricq
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.*

Jakarta, 11 Juli 2022
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dede Setiawan, M.M.Pd.
NIDN. 2110118201

Lembar surat diterimanya izin penelitian tindakan kelas di tpq nu tartiila barbaur



ورتل القرآن الترتيلا جمعية القراء والحفاظ
Madrasah & TPQ Nu Tartiila Berbaur Jakarta Pusat

Sekretariat:
Jl. Karet Pasar Baru Barat II, RT. 008/RW. 07 Kel. Karet Tengsin Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat
(10220)

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 144/BERBAUR-NQ/VI/2022

Dalam rangka Penelitian Tindakan Kelas (PTK), saya selaku Kepala Madsrah dan TPQ Nu tartiila Berbaur Kelurahan Karet Tengsin Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat memberikan izin kepada:

Nama : Ainun Khakim
Nim : 18130036
Universitas : Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta (UNUSIA)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Pendidikan : (S1) Strata Satu

Untuk mengadakan Penelitian Tindak Kelas (PTK), Observasi atau kegiatan lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan pada:

Janka waktu penelitian : 2 bulan (bulan juli s,d bulan agustus 2022)
Lokasi : Madrasah Dan TPQ Nu Tartiila Berbaur Karet Tengsi Kecamatan Tanah Abang Jakarta
Judul Penelitian : *Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid Di Tpq Nu Tartiila Berbaur*

Demikian Agar Surat izin ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14 Juli 2022

Kepala Madrasah

Bapak H. Hojirin

FORM BIMBINGAN SKIRPSI

Nama : Ainun Khakim

Judul : Penerapan Metode Giving Question And Getting Answer Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Tajwid Di Tpq Nu Tariila Berbaur Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat

Pembimbing : Siti Rozinah, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	14 April 2022	Konsultasi Judul dan latar belakang	
2	20 April 2022	Revisian Bab 1, 2 dan 3	
3	31 Mei 2022	Acc Bab 1 dan 2 dan Revisian Bab 3	
4	6 juni 2022	Acc Bab 3 dan Persiapan pengajuan sidang proposal	
5	8 juni 2022	Penandatanganan persetujuan pembimbing	
6	18 Agustus 2022	Konsultasi Bab 4 dan 5	
7	21 Agustus 2022	Revisian Bab 4 dan 5	
8	30 Agustus 2022	Acc bab 4 dan 5	
9	14 September 2022	Pemeriksaan menyeluruh	

BIODATA PENULIS



Ainun Khakim adalah nama peneliti skripsi ini, peneliti dilahirkan dikelurahan sijambe dukuh randuatan kecamatan wonokerto kabupaten pekalongan, peneliti dilahirkan pada tanggal 12 maret 1998, bapak peneliti bernama suparno dan ibu umidah. peneliti merupakan anak yang ketiga dari tiga bersaudara. Dalam pendidikannya peneliti menempuh pendidikan dasar di SDN 02

Sijambe kemudian untuk sekolah menengah pertamanya peneliti menempuh pendidikan di SMP Fathul Qowim Desa Api-Api, dan untuk jenjang sekolah menengah atas peneliti melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Walindo Siwalan Pekalongan, sesampainya lulus dari pondok pesantren peneliti melanjutkan pendidikan yang lebih jauh lagi ialah masuk dunia universitas. Hingga akhirnya peneliti masuk ke universitas Nahdlaul Ulama Indonesia Jakarta (UNUSIA) dengan mengambil jurusan sesuai dengan besik peneliti ialah Pendidikan Agama Islam.

Dengan adanya ketekunan dan pemahaman mengenai pentingnya mencari ilmu serta kewajiban seorang hamba yang diberikan akal sempurna dimana kesempurnaan itu bisa didapat dengan ilmu peneliti serius dalam hal pembelajaran di perkuliahan sehingga peneliti berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Peneliti berharap dengan adanya tulisan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Sekian dari penulis atas doa dan berbagai macam bentuk dukungan peneliti mengucapkan terimakasih dan rasa syukur yang amat dalam peneliti ucapkan dengan telah selesainya penulisan skripsi ini.